

MENDUKUNG **MASA DEPAN YANG** **BERKELANJUTAN**

LAPORAN KEBERLANJUTAN
2021



MEMBERDAYAKAN KEHIDUPAN INDONESIA



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, Cirebon Power berkomitmen untuk mendukung masa depan Indonesia yang berkelanjutan dengan memastikan ketersediaan listrik yang aman, andal, dan bersih. Komitmen ini tercermin dari pembangunan unit II menggunakan teknologi *Ultra-Supercritical*, yang lebih efisien. Hal ini juga selaras dengan program pemerintah guna menyediakan solusi energi masa depan, yakni energi listrik yang berkelanjutan.

Pasokan tenaga listrik berperan besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Kontribusi listrik Cirebon Power ke wilayah Jawa, Madura, dan Bali melalui penyediaan pasokan listrik yang dialirkan lewat Perusahaan Listrik Negara (PLN). Melalui penerapan nilai-nilai dan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan sepenuhnya mendukung pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan aspek penting dalam peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kami berharap dapat memelopori solusi energi yang lebih bersih untuk melestarikan lingkungan dan mendukung masa depan yang berkelanjutan.



DAFTAR ISI

Penjelasan Tema	02
Daftar Isi	03
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	04
Penghargaan dan Sertifikasi	05
Sambutan Presiden Direktur	07



Profil Cirebon Power

Sekilas Cirebon Power	08
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	09
Perjalanan Kami	11
Teknologi Kami	12
Bentuk Hukum dan Kepemilikan Saham	13
Rantai Pasokan	14
Pengadaan Berkelanjutan	15



Penanganan COVID-19

Strategi Penanganan COVID-19	18
Kontribusi Kepada Masyarakat	20



Mendukung Lingkungan yang Bersih

Kepatuhan Lingkungan	27
Penggunaan dan Efisiensi Energi	29

Manajemen Emisi Udara (GRK)	34
Manajemen Air Bersih	37
Pengolahan Air Limbah	42
Pengolahan Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya	45
Konservasi Keanekaragaman Hayati	48



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tujuan dan Sasaran QHSS 2021	53
Sertifikasi ISO	54
Indikator Awal dan Indikator Pencapaian Akhir	55
Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja	56
Proses Pengendalian Risiko	57
Pelatihan K3	59
Safety Observation Card	60
Promosi Kesehatan di Tempat Kerja	62
Program Manajemen Keselamatan Kantor	63
Program Manajemen Keselamatan Kontraktor	64
Kinerja QHSS	65
Sistem Manajemen Keamanan	66



Kesejahteraan Karyawan

Kepegawaian	68
Keberagaman dan Kesempatan Setara	69
Pendidikan dan Pelatihan	72

Mendukung Masa Depan yang Berkelanjutan



Memberdayakan Masyarakat

Pertumbuhan dan Perkembangan	78
Program CSR Cirebon Power	80
Program-program CSR yang Terus Berlanjut Hingga Saat Ini	86
Dampak Program Pengembangan Usaha Kecil Rakyat dan Dukungan Mata Pencaharian	87
Dampak Program Kesehatan dan Pendidikan	90
Target dan Strategi Program Pemberdayaan	91
Program Pemberdayaan Tahun 2021	92
Pusat Pelatihan Vokasi	99



Membangkitkan Ketahanan Tata Kelola

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Pernyuapan	105
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	106
Prinsip Pencegahan	107
Kode Etik	108



Tentang Laporan Keberlanjutan

Penentuan Konten Laporan	110
Pelibatan Pemangku Kepentingan	112
Penentuan Materialitas	113
Penetapan Batasan Topik	114

Pemetaan TPB

Indeks Isi Standar GRI	115
------------------------	-----



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN



Lingkungan



Sosial



Tata Kelola



Total konsumsi energi

2021 33.781.260 GJ

2020 55.110.816 GJ



1.102

Masyarakat lokal memperoleh pelatihan di Pusat Pelatihan Vokasi Cirebon Power



100%

karyawan dan mitra kerja menerima sosialisasi antikorupsi dan anti penyuapan



Program Efisiensi Energi mencapai 114.478 GJ



Pelestarian 6 Jenis Burung yang dilindungi. Total sekitar 108 Burung.



0%

Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan (LTIR) pada tahun 2021



Sertifikasi ISO 37001:2016 pada tahun 2021.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

[GRI 102-12]



Penghargaan

Peringkat Hijau
(Beyond Compliance)

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia 2021



Keanggotaan Asosiasi

[GRI 102-13]



Asosiasi Pengusaha Listrik Swasta Indonesia (APLSI)



Asosiasi Pembangkit Listrik Batu Bara Indonesia (APLBI)



MASYARAKAT KETENAGALISTRIKAN INDONESIA

Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)





Sertifikasi

ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan



ISO 50001:2018 - Sistem Manajemen Energi



ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan



ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu



ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan





SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

[GRI 102-14]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan global yang harus dihadapi oleh Indonesia dan negara-negara lain di dunia. Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, di antaranya memengaruhi kondisi kesehatan, kehidupan sosial, serta keadaan ekonomi secara global. Namun di tengah situasi tersebut, kami merespons tantangan ini dengan beradaptasi secara cepat dan tepat dalam melaksanakan penanganan COVID-19 di setiap lingkungan operasional Perusahaan guna melindungi keselamatan dan kesehatan bagi semua pemangku kepentingan terutama karyawan. Kami menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan menyediakan fasilitas pelayanan medis untuk para karyawan. Dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang memadai, Perusahaan tetap mampu menjalankan operasional dengan baik meskipun dalam kondisi yang terbatas, sehingga komitmen dan kewajiban kami terhadap pelanggan tetap dapat terpenuhi.

Sejalan dengan visi, misi, dan nilai perusahaan, Cirebon Power merumuskan inisiatif keberlanjutan yang berfokus untuk menumbuhkan nilai-nilai keberlanjutan melalui pengelolaan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Rumusan inisiatif keberlanjutan ini selaras dengan pembahasan G20 mengenai penanganan perubahan iklim dengan transisi energi menuju pada penggunaan energi bersih dan efisien. Kami berkomitmen menghadirkan solusi energi bersih untuk masa depan Indonesia yang lebih baik dengan menciptakan sistem pengelolaan sumber energi yang andal, bersih, dan berkelanjutan.

Meskipun pandemi berlangsung di tengah periode pelaporan, kami bekerja secara maksimal untuk meningkatkan kinerja LST yang dinilai penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan.

Pada aspek lingkungan, kami mengembangkan unit *Ultra-Supercritical* berdaya 1x1.000 MW dengan teknologi yang lebih efisien. Pengembangan unit *Ultra-Supercritical* ini, yang akan beroperasi pada 2022 mendatang, adalah bentuk perjuangannya kami dalam berinovasi untuk menghasilkan energi yang lebih bersih.

Selain itu, kami senantiasa bertekad untuk melakukan kegiatan dan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan sekitar, seperti program konservasi keanekaragaman hayati yang mencakup penanaman pohon mangrove di area ekosistem sekitar. Upaya kami dalam menjaga lingkungan tercermin pada prestasi Cirebon Power meraih penilaian PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama tiga tahun berturut-turut, yaitu pada 2019, 2020, dan 2021. Penilaian PROPER Hijau semakin memotivasi kami untuk terus bergerak mengelola dan melestarikan lingkungan.

Pada aspek sosial, kami melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* melalui pelatihan vokasi dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat. Kami mengintegrasikan program CSR ke dalam proses bisnis yang dikembangkan melalui perencanaan strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatannya di masyarakat untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar serta meningkatkan dampak ekonomi bagi masyarakat. Salah satu fokus kami adalah peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti pengembangan program usaha kecil dan program dukungan mata pencaharian. Dengan pelaksanaan program CSR, diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan kepada masyarakat dengan optimal guna mencapai kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

Sementara pada aspek tata kelola, pada tahun 2021 Cirebon Power melakukan langkah-langkah antisipatif dengan mengimplementasikan ISO 37001:2016-Sistem Manajemen Anti Penyuapan di dalam perusahaan. Penerapan ISO 37001:2016 bertujuan meningkatkan kesadaran setiap karyawan terkait pentingnya menghindari tindak pidana korupsi. Kami secara rutin melaksanakan pelatihan dan sosialisasi mengenai implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan pengendalian gratifikasi kepada seluruh insan Perusahaan.

Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menjadikan Cirebon Power bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Mendukung Masa Depan yang Berkelanjutan

Selama periode pelaporan, kami tidak mendapati adanya insiden terkait yang terjadi pada kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Pencapaian kinerja perusahaan yang sangat baik selama 2021 makin mendorong kami untuk tetap menjaga nilai-nilai keberlanjutan. Semoga nilai-nilai keberlanjutan yang sudah diterapkan pada tahun ini dapat memotivasi kami untuk terus berinovasi demi terciptanya kehidupan yang lebih baik.

Pada tahun 2021, Cirebon Power melakukan langkah-langkah antisipatif dengan mengimplementasikan ISO 37001:2016-Sistem Manajemen Anti Penyuapan di dalam perusahaan. Penerapan ISO 37001:2016 bertujuan meningkatkan kesadaran setiap karyawan terkait pentingnya menghindari tindak pidana korupsi dan penyuapan.

Hisahiro Takeuchi
Presiden Direktur

01 PROFIL CIREBON POWER

- 09 Sekilas Cirebon Power
- 11 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
- 12 Perjalanan Kami
- 13 Teknologi Kami
- 14 Bentuk Hukum dan Kepemilikan Saham
- 15 Rantai pasokan
- 16 Pengadaan Berkelanjutan





SEKILAS CIREBON POWER

[GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, 102-45]
[EU1, EU2, EU3, EU4, EU10, G4-DMA (former EU6), G4-DMA (former EU8)]

Cirebon Power adalah perusahaan pembangkit listrik tenaga batu bara *Supercritical* dengan kapasitas 1x660 MW. Pada tahun 2021, progres pembangunan unit *Ultra-Supercritical* berdaya 1x1.000 MW telah mencapai 99%.

Proyek pengembangan unit *Ultra-Supercritical* dengan teknologi yang lebih efisien merupakan bagian dari Program 35.000 MW yang dicanangkan pemerintah Indonesia. Unit kedua ini adalah bukti kontribusi nyata Cirebon Power terhadap program strategis pemerintah untuk mencapai Indonesia yang memiliki kedaulatan energi.



Kantor Jakarta

Pondok Indah Office Tower 3
Lantai 23 & 25
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
DKI Jakarta - Indonesia



PLTU 1 - 1 x 660 MW

Panjang transmisi : 1,5 km
Level tegangan : 150 kV
Lokasi: Kanci Kulon, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45181



PLTU 2 - 1 x 1.000 MW

Panjang transmisi : 18,5 km
Level tegangan : 500 kV
Lokasi : Kanci, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45181



[EU6]



Cirebon Power terdiri dari dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yaitu PT Cirebon Electric Power (dioperasikan oleh PT Cirebon Power Services) dan PT Cirebon Energi Prasarana.



PT Cirebon Electric Power (CEP)

Didirikan pada tahun 2007, CEP merupakan perusahaan konsorsium multinasional yang terdiri dari sejumlah perusahaan yaitu:

- Marubeni Corporation dari Jepang
- Korea Midland Power dari Korea Selatan
- Indika Energy dari Indonesia
- ST International dari Korea Selatan

Konsorsium multinasional inilah yang berada di balik pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Unit 1x660 MW di Desa Kanci Kulon, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sejak beroperasi pada Juli 2012, unit pertama kami telah menghasilkan 5 TWh listrik per tahun melalui sistem interkoneksi Jawa-Madura-Bali (Jamali).



PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Konsorsium multinasional (Marubeni Corporation, Indika Energy, Korea Midland Power, dan ST International) memulai perjalanan baru dengan menambahkan JERA (Jepang) untuk mengembangkan proyek perluasan 1x1.000 MW (PLTU 2). Tidak hanya lebih besar kapasitasnya, unit ini juga dirancang untuk beroperasi dengan teknologi yang lebih tinggi yakni *Ultra-Supercritical*, sehingga dapat menghasilkan energi listrik dengan konsumsi batu bara yang lebih efisien dan hasil pembakaran yang lebih bersih.



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

[GRI 102-16]



Visi

Mendukung semangat berkarya anak bangsa untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik di masa depan dengan menghadirkan energi andal, bersih, dan berkelanjutan.



Misi

Menciptakan sistem pengelolaan sumber energi yang andal, bersih, dan berkelanjutan. Kami terus berinovasi dalam menghasilkan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga pelosok desa. Kami terus melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Itulah upaya kami dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

Nilai

Ramah:

- Tulus
- Terbuka dan mudah beradaptasi
- Bersahabat
- Menunjukkan kebaikan

Berpengaruh:

- Melakukan sesuatu dengan tujuan
- Membawa pengaruh yang positif

Dapat Dipercaya:

- Melakukan hal yang benar
- Beretika
- Profesional
- Bertanggung Jawab
- Saling menghargai
- Menjadi lebih baik setiap hari
- Berusaha menjadi yang terbaik

Terdepan:

Menjadi penyedia teknologi yang terdepan dalam menghadirkan energi bersih dan mengubah kehidupan masyarakat di Indonesia melalui berbagai inovasi.



PERJALANAN KAMI

23 Oktober:
Penandatanganan PPA Unit II

5 November:
Penandatanganan Perjanjian Pemanfaatan lahan Negara dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

7 Desember:
Penandatanganan kontrak EPC Unit II

8 Juli:
Pra konstruksi Unit II (persiapan lahan)

20 Oktober:
Unit I dinyatakan sebagai Objek Vital Nasional

9 November:
Penerbitan Surat Jaminan Pemerintah Indonesia untuk Unit II (SKJU)

9 Desember:

- Unit II mencapai *financial close*
- Menerbitkan *Notice to Proceed (NTP)* konstruksi Unit II

22 Januari:
Menerima izin usaha penyedia tenaga listrik

9 November:
Pencapaian 99% dari target penyelesaian pembangunan unit II

2015

2016

2017

2018

2021

2014

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) didirikan

2012

2 Juli:
Uji *Net Dependable Capacity (NDC)* pertama Unit I

27 Juli:
Unit I mulai beroperasi (COD)

2011

26 September:
Pembakaran batu bara pertama Unit I

5 Desember:
Sinkronisasi pertama Unit I

2008

1 Mei:
Pembangkit Unit I mulai dibangun

2007

PT Cirebon Electric Power (CEP) didirikan

TEKNOLOGI KAMI

Sebagai pelopor pembangkit energi bersih, kami menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan menerapkan teknologi yang lebih efisien pada operasi kami.

1. Teknologi *Supercritical*

Dengan tingkat efisiensi pembangkit sekitar 37%, teknologi *Supercritical* dapat beroperasi pada tekanan kritis (24,1 MPa) sehingga mampu:



Menghilangkan fase didih



Meningkatkan kinerja siklus

2. Teknologi *Ultra-Supercritical (USC)*

USC merupakan teknologi yang memiliki tingkat efisiensi yang tinggi sehingga dapat berfungsi sebagai sumber daya listrik terjangkau dan andal.



Efisiensi pembangkit sekitar **39,4%**



Mengurangi konsumsi **batu bara**



Mengurangi biaya **bahan bakar**



Dapat beroperasi pada tekanan kritis **25,0 MPa**



Mengurangi emisi hingga sekitar **6%**

3. Teknologi *High Efficiency Low Emission (HELE)*

Teknologi HELE memiliki keunggulan sebagai berikut:



Dapat beroperasi pada suhu dan tekanan yang jauh lebih tinggi sehingga mencapai efisiensi yang lebih tinggi.



Menghasilkan listrik dari **batu bara berkalori rendah**

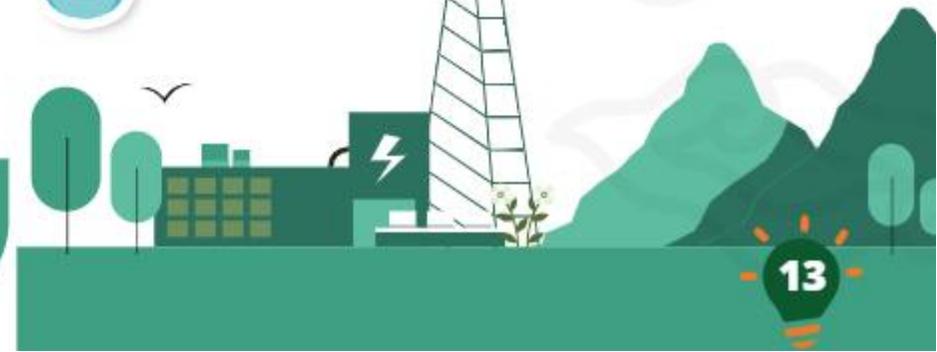
Dampak: Membantu pemerintah untuk menyediakan listrik dengan harga yang murah

4. Sistem Penembakan Tangensial dan Pembakar LO-NO_x

Sistem pembakaran tangensial dan pembakar LO-NO_x dilakukan dengan memberikan pencampuran bahan bakar dan udara yang lebih efektif melalui turbulensi dan difusi sehingga memungkinkan waktu dan komposisi yang cukup untuk pembakaran bahan bakar agar menjadi



Mengurangi suhu tungku sehingga mengurangi produksi NO_x



BENTUK HUKUM DAN KEPEMILIKAN SAHAM

[GRI 102-5]



Sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia, Indika Energy menyatukan Sumber Daya Energi, Layanan Energi, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Diversifikasi yang menyediakan solusi energi untuk memenuhi kebutuhan nasional dan global. Selama beberapa dekade, Indika Energy telah membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial Indonesia. Indika Energy berinvestasi dalam energi terbarukan dan bisnis berkelanjutan lainnya yang merupakan bagian dari proses diversifikasi seiring transisinya menuju fokus yang lebih besar pada bisnis non-batu bara.



Marubeni Corporation dan anak perusahaan konsolidasinya menggunakan jaringan bisnis mereka yang luas, baik di Jepang maupun di luar negeri, untuk melakukan impor dan ekspor (termasuk perdagangan negara ketiga), serta bisnis domestik, yang mencakup beragam kegiatan bisnis di berbagai bidang termasuk gaya hidup, bisnis & logistik ICT, makanan, bisnis agribisnis, hasil hutan, bahan kimia, logam & sumber daya mineral, energi, listrik, proyek infrastruktur, kedirgantaraan & kapal, keuangan, *leasing* & bisnis real estat, konstruksi, mesin industri & mobilitas, bisnis generasi berikutnya dan pengembangan perusahaan generasi berikutnya. Selain itu, Grup Marubeni menawarkan berbagai layanan, melakukan investasi internal dan eksternal, dan terlibat dalam pengembangan sumber daya di semua industri di atas.



Dibangun dengan kokoh di atas konstruksi dan teknologi operasi pembangkit listrik kelas dunia, Korea Midland Power (KOMIPO) memasok listrik berkualitas tinggi dan stabil melalui pembangkit listrik termal (yaitu batu bara, gas alam cair, minyak berat) serta angin, fotovoltaik, sampah padat bahan bakar, dan pembangkit listrik sel bahan bakar. KOMIPO berkontribusi atas enam persen pasokan listrik Pulau Jawa melalui pembangkit listrik termasuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Cirebon, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Tanjung Jati, Pembangkit Listrik Tenaga Air Wampu, dan Pembangkit Listrik Tenaga Air Tanggamus dengan mengeksport model tenaga batu bara standar Korea ke Indonesia.



ST International pertama kali dimulai pada tahun 1962 dan telah berkembang selama setengah abad dengan berhasil dalam produksi dan penjualan batu bara lunak di Indonesia, pembangkit listrik tenaga batu bara, dan bisnis gas LPG. Sejalan dengan perubahan paradigma energi di seluruh dunia, ST International meletakkan fondasinya selama 100 tahun perusahaan dengan memperluas proyek energi terbarukan seperti tenaga angin dan surya, pembangkit listrik dan infrastruktur energi, serta sumber daya dan logistik.



JERA didirikan pada April 2015 dengan tujuan untuk menciptakan perusahaan energi yang kompetitif secara global di Jepang berdasarkan aliansi komprehensif antara Tokyo Electric Power Company dan Chubu Electric Power Company. Sejak itu, Jera mengkonsolidasikan bisnis secara bertahap, dan menyelesaikan prosesnya pada April 2019 dengan konsolidasi bisnis pembangkit listrik termal yang ada. JERA membentuk rantai nilai terpadu yang berkesinambungan dari hulu bahan bakar dan bisnis pengadaan hingga pembangkit listrik dan penjualan listrik dan gas, mendapatkan statusnya sebagai perusahaan energi dengan kapasitas pembangkit listrik yang setara dengan setengah dari *output* pembangkit listrik termal Jepang dan bahan bakar volume transaksi tertinggi di dunia.

RANTAI PASOKAN

[GRI 102-9]



Proses bisnis kami dalam menyediakan energi listrik yaitu:

Kami menggunakan batu bara kadar sulfur rendah yang dipasok dari Kalimantan;

Kami menghasilkan listrik dari teknologi Pembangkit Listrik *Supercritical* dan *Ultra-Supercritical*;

Kami memasok listrik melalui PLN ke Jawa, Madura, dan Bali.



PENGADAAN BERKELANJUTAN

[GRI 102-9, 102-10, 103-1, 103-2, 103-3, 204-1, 301-1, 308-1]



Kami menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan pengadaan dengan para pemasok. Kami telah menyusun prosedur untuk pemasok yang berisi kriteria lingkungan dan sosial yang harus diterapkan sebelum kerja sama dilakukan.



100% Batu Bara dan Biodiesel berasal dari Pemasok Lokal

Batu Bara berasal dari Kalimantan Timur dan Selatan

Prosedur inisiasi kerja sama dengan para pemasok terdiri dari:

1



Penyusunan dokumen hukum;

2



Kepatuhan pada manajemen mutu (Standar ISO);

3

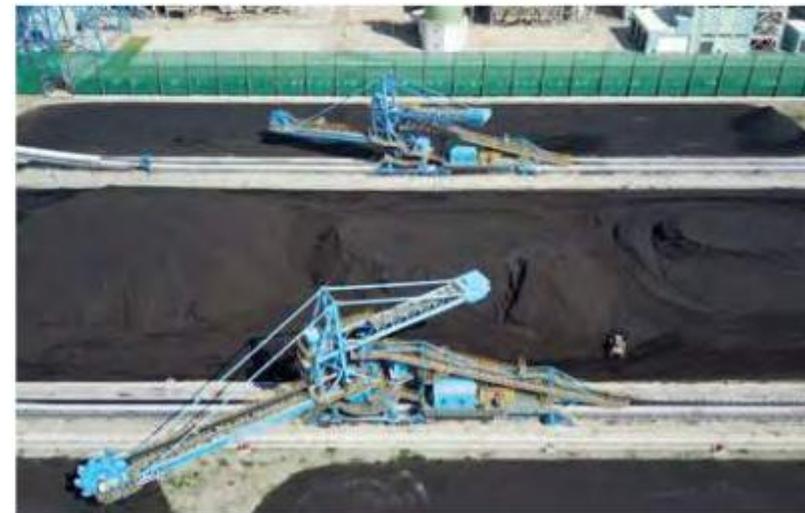


Evaluasi teknis & komersial; dan

4



Evaluasi kinerja pemasok.





PLTU batu bara merupakan pembangkit listrik utama di Indonesia saat ini. Kami menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi penggunaan batu bara. Salah satu upaya memastikan operasional yang bersih adalah menggunakan batu bara dengan kadar sulfur rendah (di bawah 0,2%), sehingga mampu memenuhi standar emisi.

Selama tahun 2021, kami menggunakan **2.654.849 ton** batu bara dan **1.887 kL** biodiesel

- Sulfur Oksida (SO_x);
- Nitrogen Oksida (NO_x);
- Partikulat; dan
- Merkuri.

Penggunaan batu bara kadar sulfur rendah membuat Cirebon Power mampu memenuhi standar emisi sulfur oksida (SO_x)

Sulfur 0,1% Abu 4%

Selain ISO 14001, ISO 9001, dan ISO 50001, pada tahun 2021 kami menambahkan **ISO 37001** sebagai kriteria untuk seluruh pemasok pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Pada tahun 2021, kami mengembangkan sistem pengadaan yang terintegrasi dengan seluruh divisi pada Cirebon Power. Pengembangan sistem ini mendukung kampanye *paperless* dalam operasional perusahaan.



Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan Perusahaan.

02 PENANGANAN COVID-19

- 20 Strategi Penanganan COVID-19
- 24 Kontribusi Kepada Masyarakat





PENANGANAN COVID-19

Hingga tahun 2021 pandemi COVID-19 masih melanda dan menyebar di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia dan khususnya di lingkungan operasional Cirebon Power. Dengan adanya varian baru COVID-19 yang tersebar, pemerintah Indonesia dan WHO tetap menghimbau seluruh masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dan berhati-hati meskipun vaksin COVID-19 telah diberikan. Oleh sebab itu, pada tahun 2021 kami tetap melaksanakan Penanganan COVID-19 di setiap lingkungan operasional Cirebon Power.



Cirebon Power telah memastikan seluruh (100%) karyawannya sudah melakukan **vaksinasi** sampai ke **dosis ketiga** atau **booster**.



Menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja semaksimal mungkin

1



Karyawan yang terkonfirmasi positif COVID-19 dapat tertangani dengan baik dan tepat

2



Evakuasi medis dari karyawan dengan gejala berat ke Rumah Sakit rujukan dilakukan dengan tepat, cepat, dan terpantau

3



Kesadaran para karyawan untuk secara konsisten menjaga protokol kesehatan

4



Program vaksinasi untuk seluruh karyawan dan anggota keluarga

5



Strategi Penanganan COVID-19

- 1**  Membentuk Tim Manajemen Krisis (Satgas COVID-19) yang beranggotakan Divisi *Quality, Health, Safety, and Security (QHSS)*, HR, dan GA.
- 2**  Mengembangkan “Instruksi Kerja Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19” dan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan.
- 3**  Bekerjasama dengan penyedia layanan medis untuk menyediakan tempat karantina bagi karyawan dan keluarga yang terindikasi positif COVID-19 dengan pengawasan 24 jam dari tim medis.
- 4**  Bekerjasama dengan penyedia layanan medis untuk menyediakan obat-obatan COVID-19 dan konsultasi daring untuk para karyawan dan keluarga yang melakukan isolasi mandiri.
- 5**  Melakukan *health talk* terkait COVID-19 kepada seluruh karyawan secara berkesinambungan.
- 6**  Menerapkan tes antigen secara acak terhadap karyawan dari kontraktor setiap minggu.
- 7**  Mendorong setiap kontraktor untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat.
- 8**  Mendorong setiap kontraktor untuk melakukan percepatan program vaksinasi bagi karyawan mereka.



Sebagai upaya antisipasi untuk mencegah terbentuknya *cluster* COVID-19 dan memutus rantai penyebaran, kami telah melakukan program berikut:



1 Uji PCR trimester untuk seluruh karyawan



2 Kewajiban melakukan uji antigen untuk seluruh karyawan yang hendak bekerja di kantor setelah cuti ataupun perjalanan dinas



3 Kewajiban melakukan uji PCR untuk karyawan bergejala

Kondisi pandemi COVID-19 yang belum menentu pada tahun 2021 mendorong Cirebon Power untuk tetap mempertahankan Tim Manajemen Krisis yang sebelumnya telah dibentuk. Tim Manajemen Krisis tersebut terdiri dari perwakilan divisi QHSS, HR, dan GA, termasuk dokter dan tenaga medis. Selain memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan, langkah ini merupakan upaya kami untuk terus melayani konsumen.

Tim Manajemen Krisis memiliki tugas sebagai berikut:



- 1 Sosialisasi revisi Instruksi Kerja** Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 (Instruksi Kerja P2 COVID-19) kepada seluruh karyawan
- 2 Edukasi bulanan** terkait COVID-19 kepada seluruh karyawan
- 3 Memberikan rekomendasi** kepada Direksi perihal teknis pencegahan & pengendalian COVID-19 di tempat kerja



Melalui Tim Manajemen Krisis, Cirebon Power mengembangkan Instruksi Kerja P2 COVID-19 berdasarkan kajian situasi dan kondisi terkini pada tingkat nasional dan regional. Pada tahun 2021, instruksi kerja tersebut mengalami pembaruan sebanyak tiga kali dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan setelah ditandatangani oleh Satgas COVID-19 dan Direksi. Pembaruan Instruksi Kerja P2 COVID-19 terjadi pada tanggal:

- 1** Pembaruan pertama pada tanggal 12 Maret 2021
- 2** Pembaruan kedua pada tanggal 28 Juli 2021
- 3** Pembaruan ketiga pada tanggal 27 Oktober 2021





Pada tahun 2021, Cirebon Power bekerja sama dengan Medika Plaza dan RS Pertamina Cirebon menyediakan layanan Vaksin Gotong Royong (Sinopharm) bagi seluruh karyawan dan anggota keluarga. Layanan vaksinasi tersebut kami selenggarakan pada beberapa periode, yaitu: [GRI 403-6]



- 1 **Vaksinasi dosis pertama** pada periode Mei 2021
- 2 **Vaksinasi dosis kedua** pada periode Juli 2021
- 3 **Vaksinasi dosis ketiga (booster)** pada periode Oktober – Desember 2021

Cirebon Power telah memastikan seluruh (100%) karyawannya sudah melakukan vaksinasi sampai ke dosis ketiga (booster), hal ini membuat kegiatan uji PCR trimester hanya dijalankan hingga bulan September 2021.



90%



karyawan mendapatkan vaksin dari layanan vaksin dari Cirebon Power

10%



karyawan mendapatkan vaksin secara mandiri



Kebijakan *Work From Home* (WFH) tetap dijalankan selama tahun 2021 dengan mengadaptasi setiap perubahan berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri RI perihal persentase maksimum pelaksanaan *Work From Office* (WFO) yang diterbitkan secara berkala (rata-rata 2-4 minggu).

Pelaksanaan kebijakan WFH pada Kantor Jakarta mengikuti kebijakan Pemprov DKI, sedangkan Kantor Proyek di Cirebon, menerapkan 25-75% tergantung situasi. Sementara itu, kontraktor menerapkan 100% WFO yang mengacu pada kebijakan dari pemerintah Indonesia yang mengizinkan industri vital berjalan 100% dengan penerapan protokol COVID-19 yang ketat.



Konsistensi dalam penerapan protokol COVID-19 kami terapkan juga dalam bentuk penyediaan layanan dan bantuan penanganan COVID-19. Misalnya, fasilitas karantina yang mendapatkan izin dari pemerintah setempat serta mengacu pada rekomendasi Satgas COVID-19 Nasional dan/atau Kementerian Kesehatan Indonesia. Selain untuk karyawan dan keluarganya, fasilitas karantina ini terbuka bagi masyarakat di lingkungan operasional Perusahaan. Fasilitas karantina ini terdiri dari: [GRI 403-6]

1

26 kamar karantina untuk karyawan dan anggota keluarga

3

Tenaga medis, perawat, dan dokter

2

4 kamar karantina untuk masyarakat lokal

4

Akomodasi untuk pasien karantina



Selain menyediakan fasilitas karantina, kami melengkapi layanan dan bantuan penanganan COVID-19 dengan bantuan dalam bentuk lain, yaitu: [GRI 403-6]

Menyediakan perawatan bagi karyawan beserta keluarga inti yang tinggal di dalam satu rumah

Membantu merujuk pasien ke rumah sakit

Pengiriman Tim Penanganan Darurat ke rumah karyawan yang membutuhkan bantuan

Konsultasi daring dengan dokter untuk setiap pasien setiap hari selama masa karantina

Obat-obatan dan vitamin bagi seluruh karyawan dan keluarga



KONTRIBUSI KEPADA MASYARAKAT

[GRI 413-1]

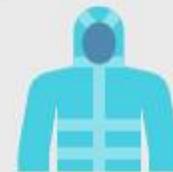


Dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan juga dirasakan oleh seluruh masyarakat, tidak terkecuali masyarakat sekitar wilayah operasional kami. Sebagai bagian dari masyarakat, Cirebon Power terus berupaya memberikan kontribusi positif dalam menghadapi pandemi ini melalui berbagai macam bantuan dan kegiatan, beberapa diantaranya adalah:



Cirebon Power juga secara konsisten menyediakan fasilitas karantina bagi masyarakat yang terpapar virus COVID-19 di Pusat Karantina Cirebon Power, pemberian vitamin dan masker untuk anak-anak, dan lain sebagainya.

- 1 Donasi sebesar Rp200.000.000 melalui Program Penanganan COVID-19 Indika Foundation
- 2 Pemberian bantuan 8.000 liter cairan disinfektan kepada Pemkot Cirebon
- 3 Pemberian bantuan 32.000 liter cairan disinfektan kepada Pemkab Cirebon
- 4 Pemberian bantuan paket perlengkapan APD yang terdiri dari baju hazmat, helm, sepatu bot, masker, dan sarung tangan kepada tiga fasilitas kesehatan desa sekitar
- 5 Pemberian bantuan alat dan pelaksanaan penyemprotan kepada 11 desa sekitar
- 6 Pemberian bantuan cairan disinfektan kepada tiga fasilitas kesehatan desa sekitar
- 7 Pembagian masker kepada masyarakat sekitar secara rutin
- 8 Pemberian bantuan berupa perlengkapan APD medis kepada RS Wisma Atlet melalui Program PLN, berupa:



1.000 unit baju hazmat



Paket sarung tangan N2000



Paket unit kaca mata pelindung



Pelibatan Masyarakat Tanggap Bencana (ASTANA)

Selama pelaksanaan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di tengah masyarakat sekitar Perusahaan, Cirebon Power juga berkolaborasi dengan kelompok relawan binaannya yaitu ASTANA. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan dibentuknya ASTANA, yaitu membantu program pemerintah dalam menangani bencana yang menimpa masyarakat.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ASTANA bersama Cirebon Power dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 diantaranya adalah:

1

Koordinasi dan pembaruan Informasi langsung dari masyarakat (*community-based*) terkait persebaran COVID-19

2

Pelatihan dan simulasi penyemprotan disinfektan COVID-19

3

Penyemprotan disinfektan di area publik dan pendidikan pada TI desa sekitar Cirebon Power

4

Pembagian masker dan sosialisasi penataan pemakaian masker kepada masyarakat

5

Membantu mensosialisasikan penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19 kepada masyarakat



Penyebaran wilayah pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan dan pembagian masker yang dilakukan oleh kelompok ASTANA.



03 MENDUKUNG LINGKUNGAN YANG BERSIH

- 29 Kepatuhan Lingkungan
- 30 Penggunaan dan Efisiensi Energi
- 34 Manajemen Emisi Udara (GRK)
- 37 Manajemen Air Bersih
- 42 Pengolahan Air Limbah
- 45 Pengolahan Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya
- 48 Konservasi Keanekaragaman Hayati





Pendekatan Kami:

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk melindungi keutuhan dan kelestarian lingkungan hidup serta patuh terhadap regulasi yang berlaku. Kami senantiasa bertekad untuk melakukan kegiatan dan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan sekitar.





KEPATUHAN LINGKUNGAN

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 307-1]

Pada tahun 2021, untuk ketiga kalinya kami mendapatkan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



Saat ini, kami sedang mengembangkan *database* dalam bentuk aplikasi yang terintegrasi pada sistem dari pemakaian material hingga menjadi limbah, pemakaian air, dan lainnya. Selain itu, Analisis Siklus Hidup (*Life Cycle Assessment*) sedang dalam tahap kajian bersama dengan Universitas Gajah Mada (UGM).

Seluruh kegiatan operasi Cirebon Power berlokasi di atas lahan seluas 315 hektar di Kabupaten Cirebon.

Unit operasi Cirebon Power 2 berada di atas lahan milik KLHK yang sebelumnya dimanfaatkan oleh Perusahaan Hutan Negara (Perhutani). Pembangunan unit ini didasari dengan perjanjian kerja sama tata guna lahan dengan KLHK dan didukung oleh kebijakan pemerintah untuk mendorong pembangunan nasional dan meminimalkan pembebasan lahan milik negara. Hal ini membuat Cirebon Power adalah perusahaan pertama yang melakukan skema tersebut.

Untuk memastikan tercapainya kepatuhan lingkungan, validitas data merupakan aspek penting dan menjadi pedoman dalam memantau kinerja lingkungan. Seluruh data yang kami sajikan sudah divalidasi dengan metode *Objective, Target, Program* (OTP) yang telah terintegrasi dengan *International Environmental Management System* (EMS) dan ISO 14001, yang mencakup:

- Environment Risk Assessment (ERA)
- Standar Pengelolaan Lingkungan
- Pemantauan Internal
- Audit Eksternal

Kami melakukan uji kualitas air, udara, limbah, dan parameter lingkungan lainnya di laboratorium mitra, yang sudah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di KLHK.

Selama tahun 2021, Cirebon Power tidak mendapatkan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan hidup.





PENGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 302-1, 302-3, 302-4]



Sebagai salah satu pembangkit listrik yang berperan dalam memproduksi listrik dan energi, kami senantiasa bertekad untuk menjaga efisiensi dari penggunaan energi dalam kegiatan operasional kami. Kami telah memasang *transformer* untuk menjaga kestabilan konsumsi energi pada proses operasional.

Energi yang digunakan dalam proses operasional berasal dari batu bara dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Jumlah konsumsi energi untuk pembangkit listrik adalah sebesar 50.950.956 GJ yang berasal dari batu bara dan 67.887 GJ dari BBM. [302-1]



Konsumsi energi untuk menghasilkan listrik (GJ)

2021 51.877.429

2020 71.644.061



Llstrik terjual (MWh)

2021 5.026.714

2020 4.280.371



Total konsumsi energi (GJ)

2021 33.781.260

2020 55.110.816

*Terdapat perubahan konsumsi energi yang tercantum pada periode pelaporan sebelumnya. [102-49]

Beberapa aspek yang mempengaruhi besarnya penjualan listrik adalah:

- ▶ **Planned Outage (PO) untuk Major Overhaul (MOH)**
- ▶ **Forced Outage (FO)**
- ▶ **Reserve Shutdown (RS)**
- ▶ **Outside Plant Management Control (OMC)**
- ▶ **Forced Derating**
- ▶ **Maintenance Derating**

Beberapa program yang dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi energi adalah sebagai berikut:

Upaya Penghematan Energi	Jumlah Pengurangan Konsumsi Energi (GJ)
Optimalisasi <i>Cooling Tower</i>	8.675
Optimalisasi Penggunaan <i>Cooling Water Pump (CWP)</i>	86.654
Optimalisasi Pengoperasian ESP	12.649
Pemasangan <i>Baby Cooling Pump</i> saat <i>Forced Outage & MOH</i>	1.614
Modifikasi <i>Submerged Flight Conveyor Crusher</i>	3.999
Konversi <i>Volatile Treatment (VT)</i> menjadi <i>Oxygenated Treatment (OT)</i>	121
Penggantian lampu neon dengan LEDs	113
Timer pada sistem pendingin	906
Penggantian lampu <i>exit sign</i> menjadi <i>photoluminescent</i>	17



Perhitungan efisiensi energi dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Penghitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan (APPLE-GATRIK) yang dibuat oleh Kementerian ESDM. Berikut merupakan hasil perhitungan efisiensi energi:

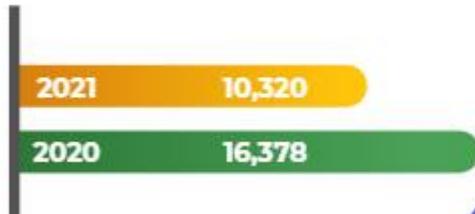


Intensitas energi adalah parameter untuk menilai efisiensi energi. Kalkulasi dihitung berdasarkan jumlah energi per satuan unit, berdasarkan penggunaan, batu bara dalam ton, dan BBM dalam liter, lalu dikonversi menjadi satuan energi Giga Joule (GJ) kemudian dibagi dengan listrik yang terjual dalam MWh.

Berikut merupakan perhitungan intensitas energi:



GJ/MWh



Peningkatan Efisiensi Laju Pembangkit Listrik

[EU3, EU1, EU12]



Pada tahun 2021, Cirebon Power berhasil memasok listrik sebesar 87,13%, melebihi target PPA sebesar 80%. Pencapaian ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan permintaan.

Cirebon Power merupakan pembangkit di Jawa-Bali yang mampu menyediakan batu bara sesuai ketentuan PLN. Oleh karena itu, Cirebon Power mampu mempertahankan 25-30 hari pasokan produksi ke jaringan tanpa adanya susut transmisi. Sebagaimana yang telah ditentukan oleh PLN, pembangkit listrik harus melakukan pasokan produksi ke jaringan selama 30 hari tanpa berhenti.

Cirebon Power berhasil
memasok listrik sebesar

87,13%





Permintaan Memodifikasi Pembangkit (PMR)

Pada tahun 2021, aktivitas modifikasi dilakukan di beberapa area terutama difokuskan pada peningkatan aspek Kualitas, Keselamatan, dan Lingkungan.

Ruang lingkup PMR meliputi:

- ▶ Modifikasi sistem dan peralatan yang ada
- ▶ Instalasi peralatan tambahan untuk meningkatkan efisiensi
- ▶ Penyesuaian logika sistem kontrol (PLC)

Terdapat 19 aktivitas PMR yang berhasil dilakukan pada tahun 2021. Beberapa di antaranya yaitu:

- ▶ Pembuatan pelindung drainase dari batu bara
- ▶ Modifikasi sistem injeksi klorin dosis normal
- ▶ Modifikasi penyerapan *reverse osmosis* air laut
- ▶ Pemasangan akses pendukung untuk pemeriksaan Termografi di LV Box 11kV UAT
- ▶ Pengecatan lantai pada *temporary hazardous waste building*
- ▶ Modifikasi nozzle CO₂ pada sistem pemadam kebakaran di area EDG dan pemasangan peredam suara pada knalpot EDG
- ▶ Pemasangan *bushing monitoring* pada generator transformer
- ▶ Pemasangan kanopi disamping *fire station*

MANAJEMEN EMISI UDARA (GRK)

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 305-1, 305-4, 305-7]



Sebagai salah satu PLTU batu bara yang sedang beroperasi dan merupakan salah satu sumber listrik utama di Indonesia, kami senantiasa menggunakan teknologi pengendalian polusi udara untuk unit pembangkit listrik yang kami gunakan. Pengendalian emisi udara yang kami lakukan berupa pemantauan secara ekstensif terhadap emisi Sulfur Oksida, Nitrogen Oksida, dan partikulat. Seluruh kinerja alat operasional telah dipastikan dengan melakukan *Major Overhaul* pada alat pengontrol polusi. Pada periode pelaporan, Cirebon Power belum menetapkan tahun dasar emisi.

Dalam perhitungan emisi GRK, digunakan panduan APPLE-GATRIK Metode 3 untuk CO₂, dan Metode 1 untuk perhitungan CH₄, dan N₂O. Faktor emisi yang digunakan adalah default IPCC untuk CH₄, dan N₂O.

Selama tahun 2021, kami memproduksi emisi GRK sebesar 4.841.956,29 ton CO₂ eq, 48,28 ton metana (CH₄), dan 72,26 ton nitrogen oksida (N₂O).





Seluruh pengukuran yang terekam di atas telah diverifikasi oleh Pemerintah melalui APPLE-GATRIK, yaitu perangkat berbasis web untuk penghitungan dan pelaporan GRK dari unit pembangkit kepada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengurangi emisi, adalah:

1 Sistem Pemantauan Emisi Kontinu dan Sistem Pemantauan Udara Ambien

Hasil uji *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) telah memenuhi persyaratan yang diberikan pemerintah. Beberapa parameter yang ditinjau adalah partikel, gas SO_x , NO_x , dan *opacity*. Cirebon Power memasang *Ambient Air Monitoring Station* (AAMS) di sekitar lokasi yang berpotensi memiliki konsentrasi SO_x dan NO_x yang tinggi. Sistem pemantauan pada tahun 2021 terdapat penambahan parameter Hg dan CO_2 .

3 Sinergi dengan Pabrik Semen untuk Pemanfaatan Abu

Penampungan abu memiliki kapasitas 1.350 ton yang digunakan untuk menyimpan abu sebelum dipindahkan ke truk yang akan membawa abu tersebut ke pabrik semen sebagai bahan baku. Kami juga memasang silo *fly ash* dengan kapasitas yang lebih besar untuk mengantisipasi keadaan darurat.



2 Penahan Angin pada Penyimpanan Batu Bara

Penahan angin yang dipasang dalam unit ini memiliki tinggi 13 meter dan berfungsi untuk mencegah debu batu bara yang lepas ke lingkungan sekitar. Kemudian kami menanam lebih dari tujuh lapis pohon *Acacia mangium* untuk memaksimalkan fungsinya. Selama tahun 2021, ada kegiatan regenerasi pohon *Acacia* sehingga tingkat efektivitasnya semakin meningkat.

4 Electrostatic Precipitator

Alat ini dipasang untuk menyaring partikel besar dari emisi yang dikeluarkan oleh pembangkit Cirebon Power dan mengurangi emisi partikulat yang dikeluarkan, yaitu 25 mg/Nm^3 di mana ambang batas yang ditetapkan pemerintah yaitu 100 mg/Nm^3 dengan ketebalan 10%. Alat ini mengelola emisi dengan menangkap dan membuang abu terbang dalam gas buang hingga 99,8%. Keefektifan alat ini dibuktikan dengan parameter emisi cerobong.



5

Sistem Supresi Debu di Lapangan Batu Bara

Sistem supresi debu adalah alat yang digunakan untuk mengikat debu sehingga dapat mengurangi penyebaran debu. Pengikatan dilakukan dengan menyemprot air ke batu bara selama kegiatan bongkar muat dilakukan pada musim kemarau.

6

Cerobong Asap

Cerobong asap ini sudah sesuai dengan *Good International Industrial Practice (GIIP)* yang ditetapkan oleh *International Finance Corporation* dengan membangun cerobong asap setinggi 215 meter. Dengan memenuhi standar ini, kami dapat menjamin bahwa *Highest Ground Level Concentration (HGLC)* dari gas cerobong memenuhi standar peraturan.

Intensitas Emisi

Intensitas emisi adalah jumlah emisi GRK yang dikeluarkan per unit listrik yang dihasilkan. Berikut merupakan perhitungan intensitas emisi:



MANAJEMEN AIR BERSIH

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5]



Sumber air yang kami gunakan selama kegiatan operasional berasal dari air laut terdekat dari Laut Jawa sesuai dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah Indonesia. Air laut Jawa tidak termasuk sebagai daerah stres air. Seluruhnya merupakan air laut yang dimurnikan dan tidak ada penggunaan air tanah.

“**Divisi Environmental melalui penelitiannya menggunakan air reject Seawater Reverse Osmosis (SWRO) sebagai elektrolit lampu air garam yang mampu menghemat biaya nelayan. Selain manfaat secara ekonomi, sistem yang ditawarkan aman dan tidak menghasilkan limbah berbahaya.**”

“**Kami menggunakan air yang berasal dari air laut. Jumlah penarikan air laut selama tahun 2021 adalah sebesar 25.838.655 m³. Pengukuran penggunaan air dilakukan dengan alat *flow meter*.**”

Air laut yang dimurnikan menjadi air tawar merupakan salah satu bahan baku untuk proses operasional. Setelah air digunakan, air diolah dengan sistem pengelolaan air sebelum digunakan kembali atau dibuang ke Laut Jawa. Kualitas air yang dibuang dan diambil dipastikan kualitasnya sesuai dengan standar pemerintah yang disyaratkan sehingga tidak mencemari lingkungan.



Berikut merupakan hasil uji kualitas air yang dibuang ke sumber air:

Jumlah Pemanfaatan Air



Air Laut
(m³)

Tahun	Pembuangan Air	Konsumsi Air	Penarikan Air
2021	1.180.102	1.491.921	25.838.655
2020	757.336	1.379.591	24.468.564
2019	888.943	1.177.682	24.468.564

*Data Konsumsi air WTP (Sea Water Treatment Plant)

** Data Pembuangan Air (Air Limbah WTP + Reject SWRO)

Parameter	Satuan	Baku Mutu	Hasil
Fisika			
Warna	TCU	50	< 0,6
Bau	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau
Kekeruhan	NTU	25	0,19
TDS	mg/L	1.000	105
Temperatur	C	Suhu Udara + 3	30,3
Rasa	-	Tidak Berasa	Tidak Berasa
Kimia			
pH	-	6,5-8,5	7,65
Besi	mg/L	1	<0,017
Flourida	mg/L	15	<0,02
Kesadahan, CaCO ₃	mg/L	500	81,7
Mangan, Mn	mg/L	0,5	<0,007
Nitrogen, Nitrat	mg/L	10	0,35
Nitrogen, Nitrit	mg/L	1	0,001
Sianida, CN	mg/L	0,1	<0,006
Surfaktan, MBAS	mg/L	0,05	<0,008
Total pestisida	mg/L	0,1	<0,002
Parameter Tambahan			
Merkuri, Hg	mg/L	0,001	<0,0005
Arsen, As	mg/L	0,05	<0,0006
Cadmium, Cd	mg/L	0,005	<0,001
Kromium, Cr ³⁺	mg/L	0,05	<0,002
Selenium, Se	mg/L	0,01	<0,002
Seng, Zn	mg/L	15	<0,007
Sulfat, SO ₄	mg/L	400	10,651
Timbal, Pb	mg/L	0,05	<0,003
Benzena	mg/L	0,01	<0,0019
Kadar Zat Organik, KMnO ₄	mg/L	10	0,9
Mikrobiologi			
Total Coliform	CFU/100 ml	50	34
EColi	CFU/100 ml	0	0



Untuk mengurangi dampak air limbah yang dibuang terhadap kualitas lingkungan, kami menerapkan beberapa strategi. Beberapa program yang kami laksanakan adalah:



Konversi All Volatile Treatment (AVT) menjadi Oxygenated Treatment (OT)

Teknologi AVT merupakan teknik untuk memurnikan air sehingga mengurangi karat di dalam sistem boiler. Sedangkan sistem OT adalah sistem untuk membuat oksigen pasif menjadi lapisan pelindung ganda terhadap korosi. Dengan inovasi ini, kami mampu mengurangi penggunaan amonia hingga 60% serta mengurangi limbah kemasan amonia sebesar 850 kg.

Membran Kedap Air

Lapisan membran digunakan untuk melapisi wadah penyimpanan batu bara, kolam, dan penyimpanan abu. Membran ini terbuat dari High-Density Polyethylene (HDPE) yang berguna untuk mencegah limbah atau abu yang mencemari lingkungan. Membran ini digunakan pada unit penyimpanan batu bara, kolam pembuangan aliran batu bara, dan penyimpanan abu. Lembaran plastik tebal yang kuat ini mencegah kontaminasi air tanah dan tanah, dengan memastikan tidak ada setetes pun air yang terkontaminasi batu bara dan abu merembes ke dalam tanah.

Pemanfaatan Air Kondensasi AC

Air kondensasi AC yang berhasil ditampung digunakan untuk kegiatan penyiraman tanaman dan kebun di sekitar gedung admin.

Sumur Pemantauan Air Tanah

Sumur ini merupakan sumur yang digunakan untuk memantau kualitas air tanah sebelum dan sesudah digunakan oleh proses operasi PLTU.



5

Pemantauan Kualitas Air

Kualitas air di sekitar lokasi pembangkit dipantau setiap 6 bulan sekali. Berikut merupakan beberapa badan air yang dipantau kualitasnya:



Air Laut

Pemantauan kualitas air laut dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dengan menguji beberapa titik pengambilan sampel. Kualitas air yang teruji terbukti memenuhi standar KLHK pada PERMEN LHK Nomor 20 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.12/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pembuangan Limbah ke Laut.



Air Tanah

Kualitas air tanah juga dipantau oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam PERMEN LHK Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik dan PP Nomor 82 tahun 2001.

6

Sistem Peringatan Dini (Banjir)

Sistem peringatan dini bencana banjir ini merupakan sistem yang dikembangkan di hulu dan hilir Sungai Kanci. Sistem ini dilengkapi dengan alat deteksi dan sirene yang akan memberikan tanda jika ketinggian air telah melebihi batas normal. Setiap bulan, masyarakat binaan di Desa Kanci Kemis dan Kanci Kulon mendapat pelatihan tentang penggunaan dan pemanfaatan sistem ini.

7

Lubang *Interceptor*

Lubang ini berfungsi untuk menyimpan air hujan, yang selanjutnya akan disaring dan diendapkan sehingga menghasilkan air bersih. Air tersebut kemudian dialirkan ke laut melalui selokan yang telah dibuat.



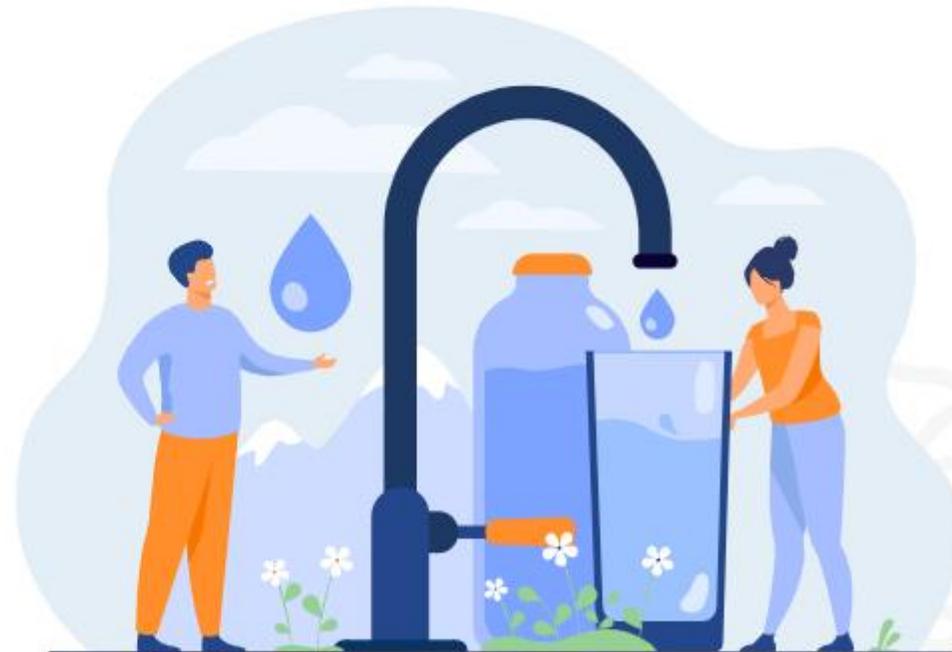
8

Lubang Biopori

Lubang biopori tersebar di 4 titik lokasi di sekitar daerah operasional pembangkit, khususnya gedung kantor..

Berikut merupakan pengurangan penggunaan air yang berasal dari upaya program tersebut:

Upaya penghematan penggunaan air	Efisiensi Air (m ³)
Konversi AVT menjadi OT	27900
Pemanfaatan air kondensasi AC untuk keperluan domestik	564
Biopori	35,66
Alat penghemat air wudhu	260
Optimalisasi <i>lifetime mixed bed polisher</i>	506



PENGOLAHAN AIR LIMBAH

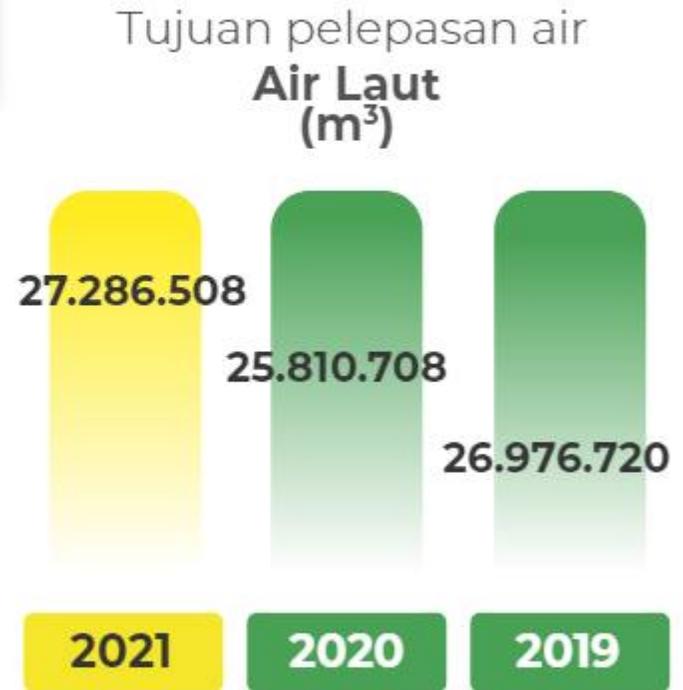
[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 306-1, 306-3]



Cirebon Power selalu memperhatikan baku mutu air dan selama periode pelaporan tidak terdapat insiden terhadap baku mutu pembuangan air.

Air limbah merupakan hasil dari kegiatan manusia yang tidak bisa dihindari. Demi menjaga bisnis yang berkelanjutan, kami memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke badan air telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia.

Selama tahun 2021, air limbah yang dihasilkan telah memenuhi standar yang diizinkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, tidak ada terjadinya insiden tumpahan selama periode pelaporan.





Beberapa program yang membantu dan mengolah air limbah yang telah kami lakukan:

1 Instalasi Pengolahan Air Limbah Utama

Air limbah hasil kegiatan operasional dari boiler, masa operasi dan pemeliharaan pembangkit memiliki debit dan konsentrasi yang sudah memenuhi standar IPLC. Air limbah dipantau setiap bulannya oleh tim OM.

2 Cooling Tower

Menara ini berfungsi untuk mengolah air limbah sebelum dilepaskan kembali ke laut. Air tersebut diolah sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup yang berlaku dimana pembuangan air ke laut tidak boleh melebihi 2°. Larangan ini bertujuan menghindari potensi kerusakan ekosistem laut. Hal ini menandakan bahwa kegiatan operasional kami tidak merusak organisme dan ekosistem laut dengan memperhatikan suhu air yang dibuang ke laut.

Berikut merupakan hasil uji air di IPAL kami:

Mutu Air	Unit	Baku Mutu	Hasil
pH		6-9	8,01
TSS	mg/L	100	18,05
Minyak dan Lemak	mg/L	10	<4
Krom	mg/L	0,5	<0,04
Tembaga	mg/L	1	<0,01
Besi	mg/L	3	<0,04
Seng	mg/L	1	<0,01
Fosfat	mg/L	10	<0,109



3 Fasilitas Pengolahan Air Limbah dari Ash Pond

Air limbah yang berasal dari ash pond diolah dengan menggunakan unit konvensional ini. Kolam digunakan untuk memastikan partikel halus batu bara memenuhi standar peraturan yang disyaratkan yaitu 150 mg/L.



4

Coal Run Off Sedimentation Pond

Coal Run Off Pond mengolah air lindi yang berasal dari timbunan batu bara dan polutan lainnya sebelum dikirimkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).



Kami mengukur kualitas air limbah dengan mengumpulkan sampel air dan diuji oleh pihak ketiga yang bersertifikat. Data menunjukkan bahwa kami telah memenuhi persyaratan dan standar yang diatur

Upaya Pengolahan Limbah

Pengurangan Polutan (Ton)

Konversi AVT menjadi OT

0,0560

Optimalisasi *Lifetime mixed bed polisher*

0,0005

Pembersihan periodik pada *sludge clarifier* dan juga *sludge thickener*

0,0558

5

Pembersihan Periodik pada *Sludge Clarifier* dan *Sludge Thickener*

Pembersihan yang dilakukan terhadap penumpukan lumpur yang ada di unit pengolahan limbah khususnya pada unit *sludge clarifier* dan *sludge thickener* bertujuan supaya unit bekerja dengan maksimal untuk mengolah air limbah dan memperpanjang usia operasional.





PENGOLAHAN LIMBAH BERBAHAYA DAN TIDAK BERBAHAYA

[GRI 306-2, 306-4]

Kami memiliki prinsip *Good Mining Practice* secara berkelanjutan dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan pada lingkungan.



Metode Pembuangan	Berat total limbah tidak berbahaya (Ton)		
	2021	2020	2019
Dibuang ke TPA	4.841	4.756	4.566
Komposting	1.059	1.138	972
Bank Sampah	278	289	256
Pemanfaatan FABA	74.743	58.993	64.772

Limbah tidak berbahaya yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah sampah kertas, daun, kotak makan, dan limbah lainnya.

Metode Pembuangan	Berat total limbah berbahaya (Ton)		
	2021	2020	2019
Diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah	252	312	219

Limbah B3 yang dihitung mencakup beberapa jenis limbah, diantaranya membran SWRO, bahan kimia yang sudah kadaluarsa, media filter WTP, aki dan baterai bekas, drum dan IBC bekas, lumpur dari kolam WWT, lumpur dari filter press *ash pond*, oli bekas, resin bekas, filter, majun, benang halus dari kaca, kaleng cat, residu bahan kimia, lampu bekas, dan limbah elektronik.

LIMBAH BERBAHAYA

Pengelolaan seluruh limbah B3 menggunakan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah. Selama periode pelaporan, Cirebon Power tidak melakukan kegiatan ekspor dan impor limbah B3.

Beberapa upaya kami untuk mengolah limbah B3 adalah sebagai berikut:

1 Temporary Ash Pond

Kolam penampungan abu sementara ini hanya digunakan dalam keadaan darurat, yakni ketika ketika silo kelebihan kapasitas atau saat truk tidak diperbolehkan mengangkut abu ke pabrik semen. Keduanya umum terjadi pada saat musim libur. Unit ini dibangun terpisah dari *Fly Ash Silo*.

Fasilitas ini dilengkapi dengan:

- ▶ Pemantauan baik di hulu
- ▶ Pemantauan sumur di hilir
- ▶ Lubang sumur pendeteksi kebocoran untuk mengumpulkan dan memindahkan air ke instalasi pengolahan air limbah



2 Gudang Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya

Beberapa limbah beracun seperti oli, lampu, *cartridge*, resin, membran plastik, baterai, dan bahan kimia disimpan di gudang sebelum dikirim dan diolah oleh pihak ketiga yang bersertifikat.

4 Sinergi Industri dengan Produsen Semen dalam Pemanfaatan Limbah

Limbah abu yang diserahkan pada industri semen ditampung sementara di *fly ash silo* yang memiliki kapasitas 1.350 ton.



3 Secondary Chemical Containment

Penahanan ini berbentuk *reservoir* cadangan yang dapat menampung hingga 110% bahan kimia. Selama tahun 2021, sebanyak 100% limbah B3 berhasil diserahkan pada industri semen yang akan digunakan sebagai bahan baku.

Kami membangun tangki kimia kami dengan kapasitas 110% dari *secondary concrete containment*. Jika terjadi kebocoran, *secondary containment* akan mencegah kontaminasi bahan kimia.



LIMBAH TIDAK BERBAHAYA

5 Pemanfaatan Sampah Organik

Sampah organik yang berasal dari sampah kafeteria digabungkan dengan sampah daun Acasia yang ditanam di sekitar PLTU untuk budidaya belatung.



6 Penggunaan Ulang Sampah Kayu untuk Perajin

Sampah Kayu yang berasal dari kegiatan operasional diberikan kepada kelompok binaan untuk dijadikan miniatur kapal oleh perajin yang nantinya akan dijual dan menghasilkan nilai ekonomi.



Pengambilan sampah organik oleh pihak ketiga.



7 Sampah Kertas menjadi Peredam Kebisingan

Kami bekerja sama dengan kelompok miniatur kayu untuk mengumpulkan, menghancurkan, dan mengolah sampah kertas dari gedung admin CEP menjadi cetakan. Cetakan sampah kertas ini kemudian diaplikasikan pada bagian mesin perahu nelayan supaya mengurangi kebisingan. Kapal ramah kehati: ada alat peredam (masih perencanaan), pengurangan emisi dari kapal nelayan.

8 Pemanfaatan Gypsum di PLTU 2

PLTU 2 memakai batu kapur yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk pembuatan *gypsum*.

9 Memproduksi Kompos dari Sampah Daun Akasia





KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4] [EU13]



Cirebon Power berupaya mengoptimalkan kontribusinya terhadap kelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem yang merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam rangka menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, kami telah melakukan penanaman mangrove tahunan di sekitar sungai sejak tahun 2009. Konservasi keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat dikelola secara khusus oleh Divisi *Community Development*. Selain itu, kami telah menetapkan kawasan konservasi melalui nota kesepahaman (MoU) dengan instansi pemerintah dan masyarakat.

Beberapa program konservasi dan pelestarian spesies endemik yang telah dilakukan antara lain:

Taman Keanekaragaman Hayati

Taman Keanekaragaman Hayati ini memiliki luas sebesar 21,48 km². Taman ini berada di kawasan milik Cirebon Power. Taman ini merupakan wujud pelestarian keanekaragaman hayati di dalam unit kerja kami. Kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan, perawatan, dan reboisasi.

Kami juga melakukan kemitraan dengan pihak ketiga dan membuat komitmen bersama Taman Kehati dan Eko Wisata Pengarengan.



Pada tahun 2021, program konservasi juga mencakup penanaman 13.000 mangrove yang dilakukan di area ekosistem Cirebon Power.

- 1 Pemetaan hasil tangkapan nelayan dan menganalisis peran dari Cirebon Power terhadap hasil tangkapan nelayan.
- 2 Program Ekowisata mangrove sudah dilakukan *soft opening*. Daerah operasional Cirebon Power sangat berpotensi untuk menjadi kawasan konservasi, di mana terdapat 6 burung langka yang dilindungi.
- 3 Peningkatan keanekaragaman mangrove pada tahun 2021, terutama di sekitar PLTU 2.





Konservasi Mangrove, Pesisir Pantai dan Keanekaragaman Hayati (MATAHATI)

Daerah konservasi MATAHATI merupakan tempat wisata sekaligus habitat burung yang terbentang dari Desa Mundu, seluruh pesisir, sampai ke Desa Pengarengan. Program ini didasari kesulitan para nelayan saat mencari hewan buruan, seperti kepiting, kakap putih, dan sebagainya. Realisasi program diawali dengan kajian atas aspek sosial lingkungan serta peran dan manfaat program bagi kesejahteraan nelayan. Kini, para nelayan sudah merasakan dampak positif berupa kemudahan memanen ikan dari sungai di wilayah tersebut. Daerah MATAHATI ini memiliki luas sebesar 57,77 km².





Pemetaan Hasil Tangkapan Nelayan

Pemetaan hasil tangkapan nelayan dan menganalisis peran dari Cirebon Power terhadap hasil tangkapan nelayan serta melakukan upaya peningkatan keanekaragaman mangrove di tahun 2021, terutama di sekitar PLTU 2.



Forum Masyarakat Peduli Lingkungan (FORMAS-PL)

Penanaman mangrove di sekitar kawasan MATAHATI telah dilaksanakan pada bulan Juli 2021 bersama Wakil Bupati Cirebon dan perwakilan dari DLH dan FORMAS-PL. Selama tahun 2021, ada penambahan mitra, yaitu mitra PESPA. Forum ini juga menangani ekowisata dengan menitikberatkan pada ekologi dan pengelolaan sampah domestik, serta edukasi berkaitan dengan konservasi.





Menyusun Data Keanekaragaman Hayati



Pemantauan Rutin Biota Air

Dalam rangka memantau kualitas biota air di sungai dan daerah sekitar pesisir, kami menggunakan laboratorium eksternal yang telah tersertifikasi dan melakukan pengambilan serta pengujian sampel air dan sedimen air laut. Kami juga menggunakan sampel plankton sebagai indikator biologis.

Selama tahun 2021, hasil menunjukkan bahwa kami telah mematuhi peraturan lingkungan. Selama pandemi, kami tetap melakukan pemantauan serta pengambilan sampel indikator geologi dengan melakukan kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada.



Keanekaragaman Jenis Mangrove

Pada tahun 2021, terjadi penambahan varietas tanaman mangrove di daerah konservasi Cirebon Power. Penambahan keanekaragaman jenis mangrove yaitu mencakup beberapa spesies baru, yaitu *Bruguiera gymnorrhiza* dan *Bruguiera cylindrica* dengan masing-masing berjumlah 50. Keanekaragaman jenis mangrove yang telah ditanam terdiri atas:



Jenis Spesies	Carbon Stock (MgC/Ha)
<i>Rhizophora mucronata</i>	135.361
<i>Avicennia marina</i>	48.093
<i>Rhizophora mucronata</i>	160.069
<i>Avicennia marina</i>	
<i>Rhizophora mucronata</i>	82.931
<i>Sonneratia caseolaris</i>	
<i>Rhizophora mucronata</i>	157.825
<i>Avicennia alba</i>	
<i>Rhizophora mucronata</i>	32.466
<i>Nypa fruticans</i>	
<i>Avicennia marina</i>	65.104
<i>Avicennia alba</i>	
<i>Rhizophora mucronata</i>	171.954
<i>Avicennia marina</i>	
<i>Avicennia alba</i>	
<i>Rhizophora mucronata</i>	461.049
<i>Avicennia alba</i>	
<i>Nypa fruticans</i>	



Pemantauan Spesies Burung

Sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PERMEN KLHK) Nomor 106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 dan spesies burung yang termasuk dalam daftar merah (IUCN), kami berkomitmen untuk melindungi spesies burung. Kawasan pesisir dan mangrove di sekitar kami terdapat habitat burung yang dilindungi. Berdasarkan hasil pemantauan selama periode pelaporan, terdapat 6 spesies burung yang dilindungi dan total sekitar 108 burung yang memiliki habitat di kawasan pesisir dan mangrove di sekitar kami. Berikut merupakan rekapitulasi dari beberapa fauna yang berhasil dipantau:

Nama Burung	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies	IUCN
Cangak Besar	<i>Ardea cinerea</i>	34	Risiko rendah
Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	63	Hampir terancam
Dara Laut Sayap Putih	<i>Chlidonias leucopterus</i>	2	Risiko rendah
Gajahan Pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	2	Risiko rendah
Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	6	Risiko rendah
Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	1	Terancam punah

Memberikan Pelatihan untuk Karyawan

Pelatihan sudah dilaksanakan sejak tahun 2019, dengan materi pengenalan konsep konservasi dan inventarisasi jenis keanekaragaman hayati. Untuk tahun 2021, pelatihan karyawan mengangkat tema pemahaman mengenai teknis perlindungan keanekaragaman hayati dan metode, serta analisa yang berkaitan dengan biodiversitas.



04 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- 54 Tujuan dan Sasaran QHSS 2021
- 55 Sertifikasi ISO
- 56 Indikator Awal dan Indikator Pencapaian Akhir
- 57 Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 59 Proses Pengendalian Risiko
- 60 Pelatihan K3
- 62 *Safety Observation Card*
- 63 Promosi Kesehatan di Tempat Kerja
- 64 Program Manajemen Keselamatan Kantor
- 65 Program Manajemen Keselamatan Kontraktor
- 66 Kinerja QHSS
- 67 Sistem Manajemen Keamanan



TUJUAN DAN SASARAN QHSS 2021

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 403-1, 403-2]

Cirebon Power berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dan menjadikannya sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan operasional. Berikut adalah tujuan dan sasaran QHSS sekaligus strategi dalam mengimplementasikan komitmen kami secara konsisten pada setiap kegiatan operasional.

Tujuan & Sasaran QHSS



Memastikan peningkatan keterlibatan aktif karyawan dalam kinerja QHSS dari setiap tingkatan dengan mengembangkan dan menerapkan Program Kepemimpinan QHSS, seperti peninjauan keamanan mingguan, kunjungan manajemen puncak, dan lain sebagainya.



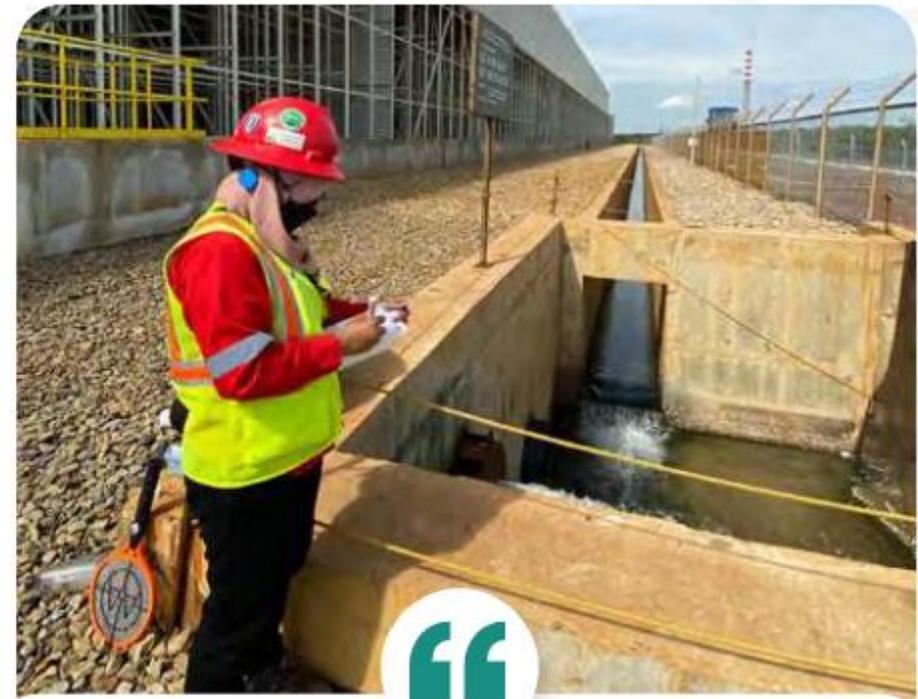
Meningkatkan budaya keselamatan dari kontraktor dan subkontraktor untuk mengurangi perilaku berisiko dengan melakukan pendidikan dan penilaian kompetensi bagi karyawan.



Terus Meningkatkan Kinerja QHSS dengan mengimplementasikan prosedur yang telah disetujui demi mencapai nihil Tingkat Waktu yang Hilang Akibat Cedera (*Lost Time Injury/LTI*), Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (*Total Recordable Injury Rate/TRIR*), penyakit akibat kerja, dan insiden kebakaran dan keamanan.



Melanjutkan program pelatihan prioritas utama sebagai hasil



Pada akhir tahun 2021 kami meraih 41 juta jam kerja *Without Lost Time Injury (WLTi)*.



SERTIFIKASI ISO

Selain menjadi acuan pada Sistem Manajemen QHSS, kami juga melakukan sertifikasi pada standar ISO, yaitu:



Pada tahun 2021 Cirebon Power telah berhasil memperbarui sertifikasi ISO 9001, 14001, dan 45001.

Guna memastikan konsistensi penerapan ISO dan kesiapan untuk sertifikasi tahunan, kami melaksanakan pengawasan dan audit internal lintas departemen setiap 6 bulan. Kami juga mengembangkan daftar kepatuhan regulasi untuk memantau kepatuhan kami terhadap regulasi internasional dan nasional, seperti:

-  Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
-  Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
-  Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja



INDIKATOR AWAL DAN INDIKATOR PENCAPAIAN AKHIR

Kami juga telah menetapkan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator pencapaian akhir (*lagging indicator*) sebagai upaya untuk mencapai Tujuan & Sasaran QHSS yang kami miliki.

Indikator Awal :

Kepemimpinan dan Komitmen: Kunjungan Proyek oleh Manajemen

Komunikasi:

- Buletin QHSS mingguan
- Rapat mingguan perkembangan QHSS
- Tinjauan bulanan perkembangan proyek oleh manajemen
- Rapat pengawasan *Lender Technical Advisor* (LTA) setiap 3 bulan.

Pelatihan, Kompetensi, dan Latihan:

- Induksi QHSS
- Implementasi Pelatihan QHSS
- Latihan simulasi keadaan darurat.

Indikator Pencapaian Akhir:

- Nihil Kematian, Kecacatan, LTI, TRIR, Kecelakaan Berakibat Pembatasan Kerja (*Restricted Work Case/RWC*), Kecelakaan Berakibat Perawatan Medis (*Medical Treatment Case/MTC*), penyakit akibat kerja, dan insiden kebakaran dan keamanan.
- Kecelakaan Berakibat Pertolongan Pertama: < 5
- TRIR: 0
- LTIR: 0

Sistem Manajemen QHSS yang kami terapkan mengacu pada ISO 45001. Pada Sistem Manajemen QHSS tersebut, kami memiliki dokumen level 1 berupa Sistem Pengelolaan Manual K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang merupakan bagian dari Sistem Manajemen Terpadu / *Integrated Management System* (IMS) Perusahaan.



Pada tahun 2021, kami mengembangkan sistem baru untuk Izin Kerja guna meningkatkan dan menjaga pencapaian kinerja QHSS. Sistem Izin Kerja tersebut berfungsi sebagai *administrative control* terhadap pekerjaan berisiko tinggi yang efektif dilengkapi dengan prosedur QHSS yang telah disetujui, kontrol yang memadai dari kompetensi dan komunikasi dengan pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam operasi.



Implementasi dan Pemantauan:

- Tinjauan Pemeriksaan Kesehatan
- Tes PCR (*swab*) bulanan untuk karyawan
- Rapid test* untuk karyawan, pengunjung, dan klien
- Pengawasan medis
- Identifikasi nyaris celaka / Insiden Potensi Tinggi



Inspeksi dan Audit:

- Patroli harian QHSS
- Peninjauan bulanan
- Inspeksi kebersihan dan sanitasi
- Inspeksi peralatan dan perlengkapan
- Audit Izin Kerja
- Audit Alat Pelindung Diri (APD)
- Audit pekerjaan yang masih berlangsung



Peninjauan Kinerja QHSS

Kami juga terus mengembangkan beberapa dokumen level 2 berupa SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk mendukung dan memberikan panduan yang lebih rinci dalam administrasi dan implementasi Sistem Manajemen QHSS. Pada tahun 2021, kami mengembangkan SOP tersebut yang mencakup:

- Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko dan Peluang
- Prosedur Pengembangan Kompetensi QHSS
- Prosedur Pemeriksaan Kesehatan
- Rencana Tanggap Darurat Medis



KOMITE KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[GRI 403-4]

Cirebon Power telah membentuk Komite Keselamatan yang tersebar pada setiap unit Perusahaan. Komite Keselamatan secara rutin mengadakan pertemuan bulanan berupa forum diskusi untuk mengkomunikasikan harapan Komite QHSS dan mendapatkan masukan dari karyawan sebagai bentuk keterlibatan dan konsultasi dalam pengembangan implementasi QHSS. Komite Keselamatan terdiri dari 5% total karyawan yang merupakan gabungan dari:

- Level Manajemen
- *Engineer*
- Supervisor
- Perwakilan teknisl dari setiap bagian
- Kontraktor dan subkontraktor.





STRUKTUR KOMITE KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Berikut adalah struktur P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang dimiliki oleh Cirebon Power, terdiri dari:



Tugas Ketua P2K3

- ▶ **Memimpin** rapat P2K3 atau menunjuk anggota lain untuk memimpin rapat P2K3.
- ▶ **Menentukan** kebijakan program K3.
- ▶ **Memberikan** saran atau bantuan kepada semua departemen dan anggota untuk keberhasilan program K3
- ▶ **Memantau** dan mengevaluasi kinerja P2K3.



Tugas Sekretaris P2K3

- ▶ **Mengatur** pertemuan P2K3 dan membuat notulen rapat.
- ▶ **Mengelola** dokumen/surat P2K3.
- ▶ **Memberikan** saran atau bantuan kepada semua departemen dan anggota untuk keberhasilan program K3.
- ▶ **Membantu** ketua dalam memantau implementasi program P2K3 dan menentukan tindakan korektif.



Tugas Anggota P2K3

- ▶ **Menjalankan** program K3 yang sudah ada.
- ▶ **Melapor** kepada ketua implementasi program K3.



PROSES PENGENDALIAN RISIKO

Berikut daftar dan pengendaliannya pada kegiatan operasional kami.

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Pengendalian Risiko
Bekerja di ketinggian	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Keamanan Kerja Izin Kerja Membuat perancah Menggunakan sabuk pengaman tubuh
Bekerja di area bising	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan APD penyumbat telinga
Melakukan aktivitas pekerjaan panas	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Keamanan Kerja Izin Kerja APD Pemadam Api
Melakukan aktivitas pengangkatan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Keamanan Kerja Izin Kerja Rencana Pengangkatan Operator bersertifikat Petugas Pemberi Sinyal Barikade area

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Pengendalian Risiko
---------------------------------	---------------------

Melakukan aktivitas pengujian tekanan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Keamanan Kerja Izin Kerja Penguncian dan Pelabelan Barikade area
Melakukan aktivitas penanganan manual	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Keamanan Kerja Sosialisasi teknik penanganan manual
Melakukan pekerjaan di ruang terbatas	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Keamanan Kerja Izin Kerja Pengujian Gas Tim Penyelamat





PELATIHAN K3

(GRI 403-5, EU18)

Cirebon Power berupaya untuk terus mengoptimalkan budaya dan pemahaman para karyawan terkait K3. Hal tersebut diimplementasikan dengan adanya matriks pelatihan QHSS yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pelatihan bagi karyawan yang tertuang dalam Prosedur Pengembangan Kompetensi Level 2 (SOP) QHSS kami. Kami juga mendorong setiap kontraktor kami untuk melakukan pelatihan K3 bagi karyawan mereka.

Berikut adalah pencapaian kami dalam menyelenggarakan pelatihan mengenai K3 selama tahun 2021:



Jam Pelatihan Eksternal: 1.520 Jam



Jam Induksi: 353 Jam

Sedangkan pada Kontraktor juga telah mencapai jam pelatihan sebagai berikut:



Jam Pelatihan Internal: 3.846 Jam



Jam Pelatihan Eksternal: 5.089 Jam



Jam Induksi: 714 Jam



Pelatihan terkait K3 yang diikuti oleh karyawan kami selama tahun 2021



26 Januari 2021

Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)



8 Februari 2021

Pelatihan K3 Listrik



8 Maret 2021

Pelatihan Petugas K3 Kimia



5 April 2021

Pelatihan K3 Listrik



2 Agustus 2021

Pelatihan Ahli K3 Kebakaran DCBA



13 September 2021

Pelatihan Ahli K3 Kebakaran DCBA



4 Oktober 2021

Ahli K3 Umum



21 & 25 Oktober 2021

Pelatihan Ahli K3 Kebakaran DCBA



1 November 2021

Ahli K3 Lingkungan Kerja



Tim QHSS telah menyelesaikan sertifikasi Ahli K3 Listrik, Ahli K3 Kebakaran DCBA, dan Ahli K3 Lingkungan secara bertahap.





SAFETY OBSERVATION CARD



Kami juga memberikan kesempatan kepada karyawan dan kontraktor untuk melaporkan temuan risiko dan bahaya pada kawasan operasional atau aktivitas pekerjaan. Pelaporan dilakukan melalui media komunikasi daring yang beranggotakan seluruh personil K3 di lapangan baik dari karyawan kami atau kontraktor. Laporan kemudian dilanjutkan secara tertulis dan dituangkan melalui *Safety Observation Card*. Hal tersebut merujuk pada SOP Pelaporan Insiden dan Bahaya yang sekaligus menjadi acuan kami dalam melakukan investigasi dan evaluasi.

Karyawan tidak melanjutkan pekerjaan tersebut



Melaporkan ke Supervisor dan Personel K3



Dilakukan diskusi untuk menetapkan mitigasi pengendalian bahaya



Menerapkan mitigasi tersebut



Bekerja kembali



PROMOSI KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

[GRI 403-6]

Cirebon Power menjamin kesehatan terjaga dan terlindungi dengan melakukan promosi kesehatan di tempat kerja bagi seluruh karyawan, baik yang terkait atau pun tidak terkait dengan kegiatan operasional.

Hal ini menjadi bagian dalam mengimplementasi komitmen kami dalam menjamin kesehatan karyawan. Selain promosi kesehatan yang kami lakukan berupa:



Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan tahunan



Penyelenggaraan webinar kesehatan oleh dokter Perusahaan



Penerbitan buletin QHSS mingguan



Vaksinasi COVID-19



Fasilitas klinik dan tenaga medis 24 jam



Asuransi kesehatan



Bantuan dana kesehatan

Kami juga memastikan setiap perusahaan kontraktor untuk melakukan promosi kesehatan kepada para pekerjanya seperti vaksinasi COVID-19, pemeriksaan kesehatan, dan berkolaborasi dalam penyediaan klinik dan tenaga medis di kawasan kerja.



PROGRAM MANAJEMEN KESELAMATAN KANTOR

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang tidak menentu, Cirebon Power tetap menerapkan protokol COVID-19 sebagai bagian dari Program Manajemen Keselamatan Kantor. Kegiatan rutin yang tercakup dalam Program tersebut adalah:



1. Pemantauan Peralatan Deteksi dan Pencegahan Kebakaran



2. Inspeksi Kantor Bulanan Lintas Departemen

3. Inspeksi Kendaraan Secara Acak

4. Inspeksi Kelengkapan Alat P3K



5. Penerbitan Buletin QHSS Mingguan



Cirebon Power telah melaksanakan Survei Faktor Ergonomis & Psikologi dan Inspeksi Kebersihan dan Sanitasi Bersama dengan Konsorsium EPC (Kontraktor) pada tahun 2021



EMERGENCY RESPONSE PLAN

Pelaksanaan Program *Emergency Response Plan* bertujuan menjaga kesiapan seluruh personel, baik karyawan ataupun kontraktor, dalam menghadapi situasi darurat dan mengevaluasi kompetensi Tim Tanggap Darurat/*Emergency Response Team* (ERT) sesuai penugasan yang dipersyaratkan dalam Rencana Tanggap Darurat Perusahaan. Program ini mencakup pelatihan evakuasi medis, evakuasi bencana, dan pemulihan.



Kami bersama dengan kontraktor telah melakukan 32 latihan tanggap darurat pada tahun 2021.

Latihan tanggap darurat tersebut terdiri dari:



16 latihan evakuasi medis



5 latihan damkar & berkumpul



7 latihan tumpahan minyak



4 latihan penyelamatan



PROGRAM MANAJEMEN KESELAMATAN KONTRAKTOR

[G4-DMA (former EU14)]

Cirebon Power dengan teguh melaksanakan Program Manajemen Keselamatan Kontraktor dengan melalui pengawasan dan pengembangan proyek dengan memverifikasi pelaksanaan Rencana QHSSE pada setiap kegiatan kontraktor. Program ini meliputi:



1. Program Inspeksi QHSS;
2. Audit Izin Kerja *Commissioning* dan
3. Audit Pekerjaan yang Sedang Berlangsung.

Cirebon Power melaksanakan **Audit Izin Kerja *Commissioning*** kepada 18 perusahaan kontraktor **Proyek PLTU 2** pada tahun 2021 dengan hasil 94% (17 perusahaan) telah memenuhi standar pelaksanaan Izin Kerja yang ditetapkan oleh Cirebon Power. Hasil ini akan terus ditinjau secara berkala oleh masing-masing kontraktor utama dan QHSS Cirebon Power.





KINERJA QHSS

[GRI 403-9]

Pada tahun 2021, Cirebon Power mencapai 0 (zero) TRIR dan LTIR.



Berdasarkan hasil rekapitulasi kinerja QHSS yang telah kami lakukan, pada tahun 2021 Cirebon Power tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja, baik yang dialami oleh karyawan ataupun kontraktor.

Indikator	2021	2020
Kematian	0	0
Kecacatan	0	0
LTI	0	0
RWC	0	0
Kecelakaan Berakibat Pertolongan Medis	0	0
Kecelakaan Berakibat Pertolongan Pertama	0	0
Penyakit Akibat Kerja	0	0
Kasus Kebakaran	0	0
Insiden Keamanan	0	0
LTIR (Per 1.000.000 jam kerja)	0,00	0,00
TRIR (Per 1.000.000 jam kerja)	0,00	0,00

Pencapaian yang kami dapatkan tidak lepas dari keteguhan dalam mengelola risiko dan bahaya terkait pekerjaan, sesuai dengan Sistem Manajemen QHSS yang kami terapkan. Kami telah melakukan identifikasi bahaya dan menerapkan hierarki pengendalian risiko yang merujuk pada SOP Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko dan Peluang.

SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN

[GRI 410-1]

Sistem Manajemen Keamanan yang dimiliki oleh Cirebon Power merupakan upaya dalam mengendalikan potensi bahaya dan risiko demi memberikan perlindungan keamanan untuk karyawan, aset perusahaan, maupun tamu yang berkunjung ke area kerja.

Perusahaan jasa keamanan yang kami gunakan merupakan penyedia keamanan berizin yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku yaitu, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pengamanan, Perusahaan dan /atau Instansi /Lembaga.

Seluruh personel keamanan kami sudah mengikuti pelatihan yang dikelola oleh penyedia keamanan sesuai dengan yang tercantum dalam Surat Perikatan (kontrak). Pengelolaan Sistem Manajemen Keamanan dilaksanakan sebagai berikut:



- 1 Kantor Jakarta dikelola oleh Perusahaan
- 2 Area Kerja Proyek dikelola oleh kontraktor utama

05 KESEJAHTERAAN KARYAWAN

- 69 Kepegawaian
- 72 Keberagaman dan Kesempatan Setara
- 75 Pendidikan dan Pelatihan



KEPEGAWAIAN

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Cirebon Power menerapkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan inovatif demi terbentuknya SDM unggul dan mampu bersaing di era yang semakin berkembang ini. Pada pengelolaan SDM, kami memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan dan dukungan penuh kepada karyawan untuk dapat memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan secara optimal. Hal tersebut kami tuangkan ke dalam sebuah pendekatan yang selaras dengan nilai-nilai yang kami miliki dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



Pendekatan kami:



Kami menghargai pendapat karyawan kami dengan menerima timbal balik (*feedback*) dari karyawan atas Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.



PENERAPAN SISTEM HR

[GRI 103-2, 103-3]

Pertumbuhan jumlah karyawan Cirebon Power secara signifikan pada tahun 2021, membuat penerapan dan proses pemahaman atas sistem *Human Resource Information System* (HRIS) kepada karyawan secara berkelanjutan menjadi faktor penting bagi kesuksesan Perusahaan. Penerapan sistem HRIS yang efisien akan meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi karyawan maupun Perusahaan. Sistem HRIS yang kami terapkan mencakup:

- *Online Annual Leave Submission*
- *Database karyawan*
- *Perjalanan dinas*
- *Absensi dan Jam kehadiran*

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

[GRI 102-41, 401-2, 409-1]

Cirebon Power memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan SDM. Hal tersebut diwujudkan melalui pemenuhan hak karyawan dalam bentuk pemberian remunerasi, cuti, dan hak lainnya yang tertuang pada Peraturan Perusahaan (PP).

Dengan PP, kami menjamin setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang sama dan tidak dibedakan dalam pemenuhannya sesuai PP. Hal ini sejalan dengan upaya kami dalam memastikan tidak adanya praktik pekerja paksa dalam pengelolaan SDM Cirebon Power. Hingga saat ini tidak ditemukan risiko praktik pekerja paksa dalam pengelolaan SDM kami.

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan mencakup:

Jenis Remunerasi	Kantor Jakarta		PLTU 1 Karyawan Tetap	PLTU 2	
	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap		Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi Jiwa	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi Disabilitas	✓	✓	✓	✓	✓
Cuti Hamil	✓	✓	✓	✓	✓
Program Pensiun dan Hari Tua	✓	✓	✓	✓	✓
Tunjangan lainnya	✓	✓	✓	✓	✓





Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan kesetaraan gender, kami juga memberikan hak cuti melahirkan kepada seluruh karyawan kami sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel Jumlah Karyawan Terkait Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Deskripsi	 Perempuan
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan.	36
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan	1
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir.	1
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir.	1
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan,	100%

Perusahaan memberikan izin kepada karyawan pria yang menikah untuk meninggalkan pekerjaan dengan mendapatkan upah penuh selama 2 hari pada saat hari Istirahat karyawan melahirkan atau keguguran.



KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA

[GRI 102-8, 401-1, 405-1] [G4-LA1]

Kami meyakini bahwa keberagaman dalam pengelolaan SDM dapat membentuk perspektif yang beragam dalam pengambilan keputusan dan mengoptimalkan keunggulan SDM. Sejalan dengan pandangan tersebut, kami berkomitmen untuk menjunjung keberagaman dan memberikan hak yang setara kepada seluruh karyawan untuk berkembang bersama Perusahaan tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan (SARA), dan jenis kelamin.

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Karyawan Baru	Pergantian Karyawan
Laki-laki	115	15
Perempuan	6	2
TOTAL	121	17

Cirebon Power dengan tegas menolak praktik pekerja anak pada pengelolaan SDM dan memastikan setiap operasinya tidak terdapat pekerja anak melalui penetapan batas usia minimum karyawan yaitu 18 tahun.



Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah 2021

Wilayah	Karyawan Baru	Pergantian Karyawan
Kantor Jakarta	2	-
PLTU 1	-	9
PLTU 2	119	8
Total	121	17

Jumlah Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia 2021

Kelompok usia	Karyawan Baru	Pergantian Karyawan
< 30 tahun	51	5
30-50 tahun	70	10
>50 tahun	0	2
Total	121	17



Kami menyediakan lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja perempuan. Hal ini merupakan wujud penerapan kesetaraan gender yang menjadi bagian komitmen kami.

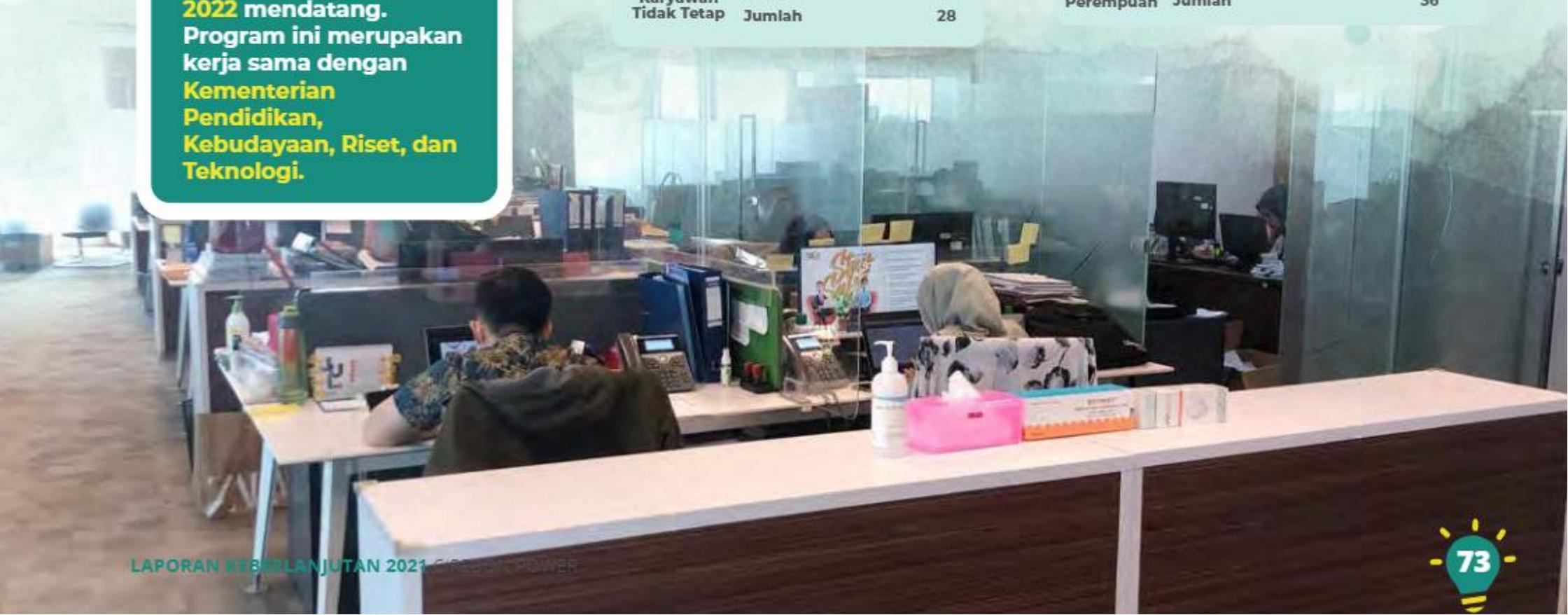
Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan



Cirebon Power tengah mempersiapkan Program Magang Studi Independen dan Bersertifikat (MSIB) untuk mahasiswa yang akan dimulai pada tahun 2022 mendatang. Program ini merupakan kerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.





Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Level Organisasi 2021

Staf



Laki-laki

Umur

<30 tahun	: 116
30-50 tahun	: 136
>50 tahun	: 1

Total : 253



Perempuan

Umur

<30 tahun	: 9
30-50 tahun	: 12
>50 tahun	: 1

Total : 22

Supervisor



Laki-laki

Umur

<30 tahun	: 4
30-50 tahun	: 112
>50 tahun	: 7

Total : 123



Perempuan

Umur

<30 tahun	: 2
30-50 tahun	: 9
>50 tahun	: 1

Total : 12

Manajemen Menengah/Atas



Laki-laki

Umur

<30 tahun	: 0
30-50 tahun	: 31
>50 tahun	: 12

Total : 43



Perempuan

Umur

<30 tahun	: 0
30-50 tahun	: 2
>50 tahun	: 0

Total : 2



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 404-2, 404-3] [EU14]

Pengembangan SDM melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi merupakan pendekatan yang sangat efektif bila dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi harus juga selaras dengan pengembangan SDM di sejumlah aspek seperti perbaikan kualitas dan kesejahteraan karyawan sehingga mampu meningkatkan kinerja sesuai harapan. Hal ini tercermin melalui pemberian bonus kinerja untuk setiap karyawan pada awal tahun, sesuai dengan hasil tinjauan kinerja pada tahun sebelumnya.

Kami secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang bertujuan:



Meningkatkan keterampilan teknis



Meningkatkan kualifikasi karyawan



Sertifikasi karyawan pada keahlian dan bidang tertentu

Penentuan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang kami laksanakan mengacu pada regulasi pemerintah yang berlaku sesuai dengan pekerjaan dan jabatan tertentu. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi kami laksanakan berupa:



- ▶ **Pelatihan Internal dan Eksternal**
- ▶ **Pelatihan Lapangan**
- ▶ **Sertifikasi Kompetensi**



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

[GRI 103-2, 103-3, 404-1, 404-2] [EU14]

Pada tahun 2021, Cirebon Power telah melaksanakan beberapa program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan kami yang berada di PLTU 1 dan PLTU 2.

PLTU 1



Jumlah karyawan yang menerima pelatihan dan sertifikasi:

542
orang

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan PLTU 1

- Pelatihan Daring ISO 50001 Awareness
- Pelatihan Daring Awareness SMK3
- Pelatihan Life Cycle Costing Analysis
- Pelatihan Prospek Pemanfaatan Fly Ash - Bottom Ash (FABA)
- Pelatihan Soil Test and Soil Capacity
- Dan lain sebagainya

Pendidikan teknis yang diberikan kepada karyawan PLTU 1

- Pelatihan 150kV & Transformer Testing
- Pelatihan Electrical Control Protection System
- Pelatihan Sea Water Make-Up Pump Maintenance
- Pelatihan Maintenance Chlorine Analyzer
- Pelatihan Maintenance Boiler Tube Leak Detection System
- Dan lain sebagainya

Program sertifikasi yang diberikan kepada karyawan PLTU 1

- Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
- Sertifikasi Pengoperasian Instalasi Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)
- Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)
- Sertifikasi Ikatan Ahli Teknik Ketenagalistrikan Indonesia (IATKI)
- Sertifikasi alat – alat berat
- Dan lain sebagainya

PLTU 2



Jumlah karyawan yang menerima pelatihan dan sertifikasi:

218
orang

Pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan PLTU 2

- Pelatihan Vibrasi Analyst Category II
- Pelatihan Simulasi CCR Operator
- Operation Training Program
- Dan lain sebagainya

Program sertifikasi yang diberikan kepada karyawan PLTU 2

- Sertifikasi PPPU
- Sertifikasi PLB3
- Sertifikasi Teknisi dan Ahli K3 Listrik
- Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK)
- Sertifikasi Petugas dan Ahli K3 Kimia
- Sertifikasi alat – alat berat
- Dan lain sebagainya

Jam pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2021

Pelatihan Internal



Laki-laki

Total Jam Pelatihan **1.361 Jam**
 Jumlah Peserta Pelatihan **199 Orang**
 Rata-rata Jam pelatihan **6,84 Jam/Orang**



Perempuan

Total Jam Pelatihan **48 Jam**
 Jumlah Peserta Pelatihan **8 Orang**
 Rata-rata Jam pelatihan **6 Jam/Orang**

Pelatihan Eksternal



Laki-laki

Total Jam Pelatihan **9.536 Jam**
 Jumlah Peserta Pelatihan **364 Orang**
 Rata-rata Jam pelatihan **26,20 Jam/Orang**



Perempuan

Total Jam Pelatihan **88 Jam**
 Jumlah Peserta Pelatihan **7 Orang**
 Rata-rata Jam pelatihan **12,57 Jam/Orang**

Induksi



Laki-laki

Total Jam Pelatihan **1.368 Jam**
 Jumlah Peserta Pelatihan **126 Orang**
 Rata-rata Jam pelatihan **10,86 Jam/Orang**



Perempuan

Total Jam Pelatihan **56 Jam**
 Jumlah Peserta Pelatihan **7 Orang**
 Rata-rata Jam pelatihan **8 Jam/Orang**



“
Pada tahun 2021 kami memberikan kesempatan kepada karyawan kami untuk mengikuti pelatihan terkait lingkungan yang berkelanjutan serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang berkelanjutan seiring dengan penerapan ISO 37001.”

06 MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

- 80** Pertumbuhan dan Perkembangan Program CSR Cirebon Power
- 86** Program-program CSR yang Terus Berlanjut Hingga Saat Ini
- 87** Dampak Program Pengembangan Usaha Kecil Rakyat dan Dukungan Mata Pencaharian
- 90** Dampak Program Kesehatan dan Pendidikan
- 91** Target dan Strategi Program Pemberdayaan
- 92** Program Pemberdayaan Tahun 2021
- 99** Pusat Pelatihan Vokasi



Cirebon Power memiliki komitmen untuk berkembang bersama masyarakat dengan memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan. Kami berupaya untuk mewujudkan komitmen tersebut dengan melaksanakan program CSR yang terfokus pada peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat. [GRI 103-1]

Pendekatan kami:

1 MENGHAPUS KEMISKINAN 	2 MENGAKHIRI KELAPARAN 	4 PENDIDIKAN BERMUTU
5 KESETARAAN GENDER 	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 	9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI
11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN 		

Pelibatan Masyarakat Lokal

Dampak Ekonomi Tidak Langsung



Sejak awal berdiri, kami secara konsisten mengembangkan program CSR. Kami sepenuhnya menyadari bahwa masyarakat merupakan bagian penting dari keberlanjutan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dan manfaat jangka panjang kepada masyarakat menjadi salah satu fondasi utama kami dalam mengembangkan program CSR.

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PROGRAM CSR CIREBON POWER

[GRI 103-2, 103-3, 413-1]

2007-2010

Kegiatan donasi untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat pada awal pembangunan proyek PLTU 1

2011

Mengembangkan *blueprint* dan rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang program CSR, serta studi dan perencanaan pembangunan berkelanjutan

2012-saat ini

Fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat (Program Pengembangan Usaha Kecil Masyarakat dan Pemulihan Mata Pencaharian)



menerima asuransi jiwa serta asuransi kematian dan disabilitas (AD&D)



mangrove telah ditanam



menerima bantuan beasiswa



telah ditanam



mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat lokal



menerima bantuan perbaikan gizi



masyarakat sekitar tergabung dalam Program UKM



masyarakat sekitar tergabung dalam kegiatan Program Pemulihan Mata Pencaharian



telah menerima Pemblayaan Mikro



122
Nelayan

yang tergabung dalam Program Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian



1.102
Masyarakat lokal

telah mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Vokasi kami



20
Kios

disediakan untuk dikelola oleh masyarakat lokal di lingkungan sekitar proyek



2
Perpustakaan

untuk masyarakat dan Program Literasi



1
Taman Publik

untuk kegiatan masyarakat lokal dan UKM



1
Bangunan GOR

(Gelanggang Olah Raga) sekaligus gedung serba guna untuk masyarakat



1
Bangunan

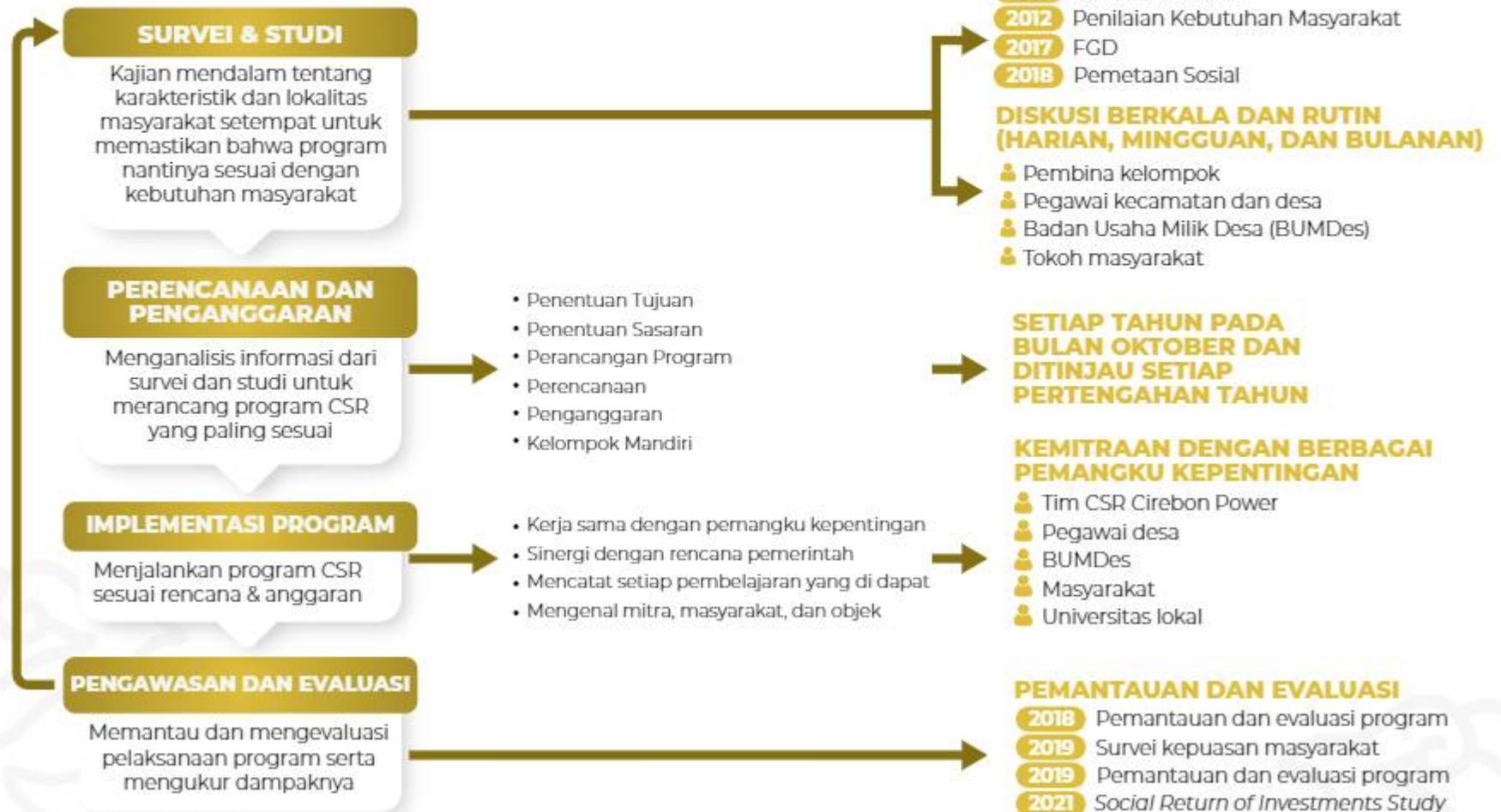
Pusat Pelatihan Vokasi sekaligus aula pelatihan bagi masyarakat

CARA KAMI MELAKSANAKAN PROGRAM CSR

[GRI 103-2, 103-3, 413-1]

Dalam rangka memastikan program CSR berjalan optimal dan tepat sasaran, kami menyusun rencana strategi pengembangan program CSR yang kemudian menjadi pedoman dalam pelaksanaannya.

Beberapa pedoman tersebut antara lain:



TRANSPARANSI DAN PELAPORAN PROGRAM CSR

Berikut adalah bentuk laporan dan periode pelaporan yang telah Cirebon Power susun untuk dokumentasi dan publikasi kegiatan CSR kami setiap tahunnya, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Laporan CSR

- 2015
- 2016
- 2017
- 2018
- 2019
- 2020



Laporan Keberlanjutan (CSR, Lingkungan, QHSE, Operasional)

- 2017
- 2018
- 2019
- 2020



Dokumentasi Program Kegiatan Pengembangan Masyarakat PROPER (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)

- 2017
- 2018
- 2019
- 2020



KAJIAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM CSR

[GRI 103-2, 103-3, 413-1]

Guna memastikan program CSR dapat memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan, Cirebon Power melakukan evaluasi terhadap kegiatan CSR yang telah dilaksanakan melalui pemantauan dampak dan pengukuran kepuasan masyarakat. Kegiatan tersebut menghasilkan dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang digunakan sebagai bahan kajian dan pengembangan penyelenggaraan program CSR.



Pemetaan Sosial

Melakukan pemetaan sosial untuk memperbaharui data demografi masyarakat agar dapat mengembangkan dan memodifikasi program dengan lebih tepat.

2019



Survei Indeks Kepuasan Masyarakat

untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai penerima manfaat, dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan program CSR

2020

Survey Social Return of Investment

untuk mengukur dan mengevaluasi dampak program pada pemangku kepentingan hingga mengidentifikasi cara untuk meningkatkan kinerja program CSR

2021



Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial

dilaksanakan di PLTU 1 dan PLTU 2.

2007

Pemetaan Sosial

Melaksanakan pemetaan sosial di desa-desa sekitar proyek Cirebon Power.

2010

Focus Group Discussion

Melaksanakan FGD dan survei ke masyarakat dan mengidentifikasi efektifitas dari program-program yang sudah ada.

2017

2013

Need Assessment Survey

Melakukan survei kebutuhan masyarakat untuk membangun program yang tepat.

CSR Blue Print

Membuat perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek untuk program CSR berdasarkan 3 pilar utama, yaitu pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

2011

PROGRAM-PROGRAM CSR YANG TERUS BERLANJUT HINGGA SAAT INI

[GRI 203-1, 403-1]



Dukungan Mata Pencaharian

- Pelatihan vokasi
- Pelatihan *life skills*
- Kewirausahaan
- Program *Graduates Support*
- Program Kesetaraan Sekolah Paket B dan C (Ijazah Penyetaraan SMP dan SMA)



Pelatihan Vokasi

- Program Inkubasi Bisnis untuk BUMDes
- Pembudidayaan udang (Segara Biru)
- 2 Pembudidayaan ikan lele (Rea Abadi & Saung Lele)
- Pembudidayaan jamur (Agrotani)
- Pemijahan ikan lele (Rea Abadi)
- Perajin miniatur perahu (Gopes)
- Dukungan kelompok nelayan (Jlombang Selar)
- Forum nelayan (Forum Nelayan Mundu)
- Pasar ikan (Selo Pengantin)



Pengembangan Usaha Kecil Rakyat

- Perajin terasi udang (Rumah Terasi Kanci)
- 3 Kelompok menjahit (Klambi Cirebon, Sae Kanci, & Toga Kanci)
- Perajin batik (Batik Kanci)
- 2 Kelompok memasak dan catering (Pawon Mimi & Pawon Eci)
- Perajin kerupuk ikan dan kepiting (Rejeki Mundu)
- 2 Kelompok penata rias pengantin (Ratu Cirebon & Estetika)
- Produksi makanan beku (Eca)
- Perajin ramuan herbal/jamu (Putri Ayu)

- 3.000 Asuransi untuk nelayan
- Pembagian vitamin dan masker
- Forum Komunitas Pencegahan COVID-19 (Kelompok Astana)
- Ambulan gratis



Kesehatan



Infrastruktur

- Cirebon Power Park Community Center
- Kelompok peduli lingkungan / pembibitan dan perkebunan (Formas PL)
- Rumah pompa (*pump house*) Kanci Kemis
- 2 Perpustakaan publik
- 1 aula olahraga publik
- Pusat Mangrove Pengarengan (PESPA)



DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL RAKYAT DAN DUKUNGAN MATA PENCAHARIAN [GRI 203-1, 203-2]

No	Nama Kelompok Usaha	Kegiatan	Jumlah Anggota	Waktu Pelaksanaan Program	Dukungan Cirebon Power Sejak Awal Hingga Sekarang	Dampak Positif dari Dukungan yang Diberikan	Dampak Tak Berwujud	Dampak Berwujud
1	Terasi Udang	Menghasilkan terasi dan kerupuk udang lokal	25	2014 - saat ini	Rumah terasi, peningkatan kapasitas produksi, pengemasan, dukungan peralatan.	Peningkatan keterampilan, penguatan skill organisasi, Aset, kelompok swadaya, keterampilan pemasaran & penjualan.		Penghasilan dari hasil panen
2	FORMAS-PL	Pembibitan dan pemeliharaan (mangrove dan pohon), penanaman pohon dan mangrove di pesisir pantai, penanaman pohon di desa sekitar pembangkit listrik, pengawasan kegiatan penanaman, pemeliharaan benih, dan kerjasama dalam kegiatan penanaman dengan pemerintah.	17	2014 - saat ini	Mendukung penyediaan benih, fasilitas konstruksi untuk pembibitan, pelatihan proklimat desa, <i>benchmarking</i> ke Tuban, Jawa Timur, dan biaya tanam	Kerjasama dengan pemangku kepentingan (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon, PT Nusa Konstruksi Enjiniring, YAGASU Yayasan Gajah Sumatera, dll), peralatan untuk pembibitan, dan aset.		Penghasilan dari penjualan tanaman
3	Batik Kanci	Produksi dan penjualan batik cap	8	2015 - saat ini	Pelatihan membatik, dukungan peralatan, pelatihan batik tulis & cap, <i>benchmarking</i> , dan promosi	Peningkatan keterampilan, penguatan skill organisasi, aset, dan kelompok mandiri		Penghasilan dari penjualan produk
4	Program Pembiayaan Mikro bekerjasama dengan Universitas Unswagati Cirebon	Pinjaman untuk usaha rumahan kecil dan pelatihan usaha kecil	540	2015 - 2017	Pinjaman, pelatihan, dan <i>mentoring</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Modal untuk menjalankan usaha kecil. Dalam waktu 2 tahun dari tahun 2015 memberikan pinjaman sebesar Rp 540 Juta kepada 450 anggota masyarakat yang berada di 4 desa sekitar • Peningkatan Kapasitas 		Penghasilan dari penjualan produk rumahan
5	Nelayan Jelombang Selar	Menangkap ikan; budidaya maggot; warung/kios nelayan; penanaman, pemeliharaan, dan pembibitan mangrove; dan kerjasama pengolahan budidaya ikan lele dengan kelompok Maspele.	49	2016 - saat ini	Dukungan jaring ikan, kandang kepiting, <i>benchmarking</i> renovasi kios dan peralatan, mendukung penyediaan bibit mangrove, tempat berlindung belatung BSF, cahaya bawah air, biaya penanaman, dan pengadaan perahu kayu kecil	Kelompok ini telah diakui oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Cirebon; menerima mesin perahu dari pemerintah; dapat mengatur administrasi grup; dan membangun warung/kios pemancingan secara mandiri.		Penghasilan dari menangkap ikan, kepiting, dan menjual peralatan kecil nelayan
6	Program Pembiayaan Mikro bekerjasama dengan Koperasi Mitra Dhuafa	Pinjaman untuk usaha rumahan kecil dan pelatihan usaha kecil	1702	2017 - 2020	Pinjaman, pelatihan, dan <i>mentoring</i>	Modal untuk menjalankan usaha kecil. Dalam waktu 3 tahun dari tahun 2017 Koperasi Mitra Dhuafa memberikan pinjaman sebesar Rp 6,4 Miliar kepada 1702 anggota masyarakat yang berada di 4 desa sekitar.		Penghasilan dari penjualan produk rumahan



No	Nama Kelompok Usaha	Kegiatan	Jumlah Anggota	Waktu Pelaksanaan Program	Dukungan Cirebon Power Sejak Awal Hingga Sekarang	Dampak Positif dari Dukungan yang Diberikan	Dampak Tak Berwujud	Dampak Berwujud
7	Budidaya Lele (Maspele)	Budidaya ikan lele, penjualan ikan lele, dan pakan alternatif ikan lele	8	2017 - saat ini	Pinjaman pengembangan bisnis, studi banding, pakan lele alternatif, dan meningkatkan kapasitas pemijahan lele	Kelompok memiliki fasilitas budidaya lele, peningkatan keterampilan, dan inovasi pakan alternatif		Penghasilan dari hasil panen
8	Penjahit Klambi Cirebon	Pekerjaan rutin pada pesanan menjahit	11	2017 - saat ini	Pengembangan Kapasitas Keterampilan; pelatihan potong, pelatihan menjahit baju dan pelatihan menjahit tas; pengadaan mesin jahit	Peningkatan keterampilan, penguatan skill organisasi, aset, dan kelompok mandiri		Penghasilan dari jasa menjahit
9	Miniatur Perahu	Membuat miniatur perahu dan penjualan miniatur perahu di kios	7	2017 - saat ini	Peralatan pendukung, renovasi bengkel, dan pelatihan melukis dasar & lanjutan	Peningkatan keterampilan, terbukanya akses dan hubungan kerjasama dengan pihak lain, dan produk inovatif		Penghasilan dari penjualan miniatur perahu
10	Bridal	Tata rias pengantin/pernikahan, sewa gaun pengantin, dan pemesanan aksesoris	12	2017 - saat ini	Pelatihan <i>make up artist</i> , pelatihan tradisional & modern, dan peralatan pendukung	Peningkatan keterampilan, penguatan skill organisasi, aset, dan kelompok mandiri		Penghasilan dari penyediaan jasa
11	Rejeki Mundu	Produksi kerupuk <i>seafood</i> dan ikan bandeng presto	12	2017 - saat ini	Pelatihan proses kerupuk, keuangan, dukungan peralatan, dan pengemasan	Peningkatan keterampilan, penguatan skill organisasi, aset, dan kelompok mandiri		Penghasilan dari penjualan produk ikan dan kepiting
12	Katering Pawon Mimi	Membuat pesanan katering dan warung makan secara rutin	10	2018 - saat ini	Peningkatan kapasitas: pelatihan sanitasi dan kebersihan, pelatihan membuat kue dan makanan Indonesia, dan dukungan peralatan katering	Peningkatan keterampilan, penguatan skill organisasi, aset, kelompok mandiri mitra Pemda		Penghasilan harian dari menjual makanan dan jasa katering
13	Pasar Ikan Selo Penganin	Penjualan hasil tangkapan nelayan (luring dan daring)	14	2019 - saat ini	Renovasi pasar ikan, pengadaan sarana pasar ikan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan pasar ikan	Fasilitas penjualan ikan, peningkatan keterampilan pengelolaan pasar ikan, dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya		Penghasilan dari menjual ikan langsung ke pelanggan
14	PESPA	Pembangunan jalan setapak pengunjung (trottoar), menentukan fasilitas lokasi	22	2019 - saat ini	Pengembangan wisata desa, studi banding dan peningkatan kapasitas, dan pembangunan jalur mangrove	Meningkatkan potensi ekonomi desa, kekompakan sosial, peningkatan skill manajemen, dan pengetahuan transformasi keanekaragaman hayati		Penghasilan dari tiket masuk pengunjung
15	Segara Biru	Budidaya udang vaname	12	2019 - saat ini	Bantuan modal kerja, <i>mentoring</i> , dan peningkatan kapasitas	Mengurangi pengangguran, meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota, serta memanfaatkan lahan yang tidak terpakai agar memiliki nilai ekonomi		Penghasilan dari panen udang
16	Rea Abadi	Budidaya ikan lele dimulai dengan 4 kolam sekarang telah memiliki 26 kolam termasuk kolam pembibitan. Grup ini menjadi program inti plasma	10	2020 - saat ini	Bantuan modal kerja, pelatihan pakan alternatif, dan pengadaan mesin <i>pellet moulding</i>	Meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota, menghasilkan pendapatan asli dari desa, dan memanfaatkan lahan yang tidak terpakai agar memiliki nilai ekonomi		Penghasilan bulanan dari panen. Kelompok ini menyimpan sebagian besar keuntungan untuk meningkatkan aset kelompok daripada mendistribusikan keuntungan bagi anggotanya untuk penghasilan bulanan.



No	Nama Kelompok Usaha	Kegiatan	Jumlah Anggota	Waktu Pelaksanaan Program	Dukungan Cirebon Power Sejak Awal Hingga Sekarang	Dampak Positif dari Dukungan yang Diberikan	
						Dampak Tak Berwujud	Dampak Berwujud
17	Makanan Beku ECA	Produksi ikan presto dan BACI	10	2021 - saat ini	Pelatihan sanitasi dan kebersihan, pelatihan pembuatan ikan bandeng presto, pelatihan pembuatan nugget dan bakso, dan dukungan peralatan & perbaikan bengkel	Peningkatan keterampilan, penguatan skill organisasi, aset, dan kelompok mandiri	Penghasilan dari penjualan produk
18	Agro Tani Sejahtera	Budidaya jamur tiram, pupuk tanaman kascing berawal dari 1 lahan sewa kini sudah membeli lahan pertanian sendiri dari simpanan kelompok dan melakukan diversifikasi produk. Grup ini menjadi program inti plasma	11	2021 - saat ini	Bantuan modal kerja dan perluasan area produksi	Meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota, menghasilkan pendapatan asli dari desa, dan memanfaatkan lahan yang tidak terpakai agar memiliki nilai ekonomi	Penghasilan harian dan bulanan. Kelompok ini menyimpan sebagian besar keuntungan untuk meningkatkan aset kelompok daripada mendistribusikan keuntungan bagi anggotanya untuk penghasilan bulanan.
19	Senopati Lele	Pemijahan lele	8	2021 - saat ini	Bantuan modal kerja	Mengurangi pengangguran, meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota, serta memanfaatkan lahan yang tidak terpakai agar memiliki nilai ekonomi	Penghasilan bulanan dari panen
20	BUMDes Waruduwur	Uji coba budidaya lele, budidaya jamur tiram	8	2021 - saat ini	Bantuan modal kerja	Meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota, menghasilkan pendapatan asli dari desa, dan memanfaatkan lahan yang tidak terpakai agar memiliki nilai ekonomi	Penghasilan dari penjualan jasa dan produk
21	Kantin Cirebon Power Park	Kantin menjual makanan dan minuman	8	2021 - saat ini	Tempat dan fasilitas usaha	Meningkatkan pendapatan anggota yang terdiri dari ibu-ibu warga sekitar PLTU dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga	Penghasilan harian
22	BUMDes Kanci	Menyediakan alat ATK dan perdagangan umum	12	2021 - saat ini	Perencanaan dan asistensi bisnis, pembukuan, dan pelaporan keuangan	Bisnis, pembukuan, dan pelaporan keuangan lebih teratur sehingga efektivitas bisnis terukur	Penghasilan dari penjualan jasa dan produk
23	Kelompok Menjahit SEA Kanci	Terdapat 11 ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok jahit dan diberikan pelatihan jahit dasar yang bekerjasama dengan Juliana Jaya Cirebon	11	2021 - saat ini	Pelatihan menjahit dari Juliana Jaya	Anggota kelompok jahit memiliki keterampilan baru untuk usaha menjahit pakaian	Penghasilan harian
24	Kelompok Menjahit TOGA Kanci	Terdapat 6 ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan dasar menjahit yang diberikan bantuan pelatihan menjahit kelas atas dan dukungan pemasaran dari Cirebon Power	6	2021 - saat ini	Pelatih untuk bantuan produksi	Anggota kelompok jahit memiliki keterampilan baru untuk usaha menjahit pakaian	Penghasilan harian

DAMPAK PROGRAM KESEHATAN DAN PENDIDIKAN [GRI 203-1, 203-2]

No	Nama Kelompok Usaha	Kegiatan	Dampak Positif dari Dukungan yang Diberikan	
			Dampak Tak Berwujud	Dampak Berwujud
1	Asuransi 3.000 nelayan	Asuransi kematian & disabilitas akibat kecelakaan	Kesadaran atas perlindungan kerja yang sehat dan aman	Pertanggungjawaban premi asuransi nelayan
2	Posyandu	Peningkatan kesehatan untuk balita	Peningkatan kesehatan untuk balita	Makanan tambahan nutrisi, <i>benchmarking</i> untuk program serupa lainnya, menyediakan peralatan & alat peningkatan kapasitas kader posyandu
3	Ambulans	Pelayanan bagi anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan	Perlindungan dan akses cepat ke pusat medis	3 unit ambulans
4	Perpustakaan - Taman Baca Masyarakat - Desa Citemu	Kegiatan membaca anak-anak di kebun, program literasi, dan peningkatan pengetahuan bagi guru	Budaya membaca dan belajar; peningkatan kapasitas	Program literasi, renovasi kebun membaca anak-anak, dan pelatihan kapasitas relawan
5	Kelompok ASTANA	Kegiatan terkait bencana	Pencegahan COVID-19	Pengadaan seragam untuk program penanggulangan bencana
6	Penyediaan Tempat Sampah untuk Masyarakat Desa	Pembangunan tempat sampah umum Desa Karang Tanggung Kanci	Kebersihan lingkungan dan tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik	Tempat sampah umum
7	Perpustakaan - Cirebon Park - Desa Kanci Kulon	Program literasi siswa dan program peningkatan pengetahuan guru	Budaya membaca dan belajar; peningkatan kapasitas	Program literasi, renovasi kebun membaca anak-anak, dan pelatihan kapasitas relawan
8	Renovasi Masjid Al Mubin, Desa Kanci	Renovasi tempat ibadah masyarakat	Masyarakat setempat dapat beribadah dengan tenang dan baik	Bahan untuk renovasi dan biaya tenaga kerja
9	Gedung Olah Raga	Futsal, bulu tangkis, bola basket, tenis meja, dan senam sehat	Menjadi sarana olah raga bagi warga sekitar PLTU, membantu meningkatkan kesehatan masyarakat dan tempat rekreasi dan olah raga	Pembangunan gedung olah raga; dan pengadaan sarana & prasarana olah raga

TARGET DAN STRATEGI PROGRAM PEMBERDAYAAN TAHUN 2021

[GRI 103-2, 103-3, 413-1]

Target



Memperluas cakupan program CSR guna mendukung lebih banyak kelompok & individu masyarakat dengan menduplikasi program terbaik. Untuk memastikan keberhasilan program, kami membentuk kelompok-kelompok baru dengan sistem inti plasma dimana kelompok yang sudah berhasil akan membina kelompok baru yang berikutnya.



Meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat lokal melalui pelatihan kejuruan yang berfokus pada keterampilan yang mendukung masyarakat dalam mencari pekerjaan baru atau kemampuan untuk mengembangkan usaha kecil.



Memfasilitasi masyarakat memperoleh ijazah resmi sekolah melalui program penyetaraan sekolah untuk meningkatkan kemampuan kerja bagi masyarakat yang memiliki keterampilan tetapi dengan tingkat pendidikan yang rendah.

Strategi



Mengambil pembelajaran dari setiap proses pengembangan yang sebelumnya (*Lesson & Learn*) dan menjalin kemitraan yang lebih efektif.



Terus mengupayakan peningkatan kapasitas dari kelompok binaan sehingga dapat melewati berbagai kendala dengan baik dan mengembangkan usaha yang dijalankan kelompok binaan tersebut melalui pelaksanaan berbagai pelatihan, kegiatan *mentoring*, dan evaluasi kegiatan.



Melakukan pengembangan usaha dan budidaya berbasis kelompok.



Fokus ke beberapa kegiatan dimana masyarakat mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha atau budidaya terkait serta memiliki latar belakang pengalaman baik secara pribadi, keluarga atau kelompok.



Secara berkesinambungan menjalankan pengembangan kapasitas kepada kelompok binaan bekerja sama dengan Pusat Pelatihan Vokasi

- *Product development*
- *Digital marketing*
- Keuangan dan pembukuan usaha
- Komputer



Membantu pengembangan BUMDes di 3 desa dengan Program Inkubasi Bisnis, salah satu program yang disiapkan adalah kerajinan dari kayu kapal bekas yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi sekaligus meningkatkan kebersihan lingkungan.



PROGRAM PEMBERDAYAAN TAHUN 2021

[GRI 413-1]

Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021 memberikan banyak dampak bagi perekonomian masyarakat, tidak terkecuali masyarakat sekitar wilayah operasional Cirebon Power. Oleh sebab itu, kami berupaya menunjang perekonomian masyarakat sekitar dengan memfokuskan kepada pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan kelompok-kelompok usaha dan budidaya di tengah-tengah masyarakat. Kami meyakini program pemberdayaan yang telah dilaksanakan memberikan dampak jangka panjang dan berkelanjutan yang dibuktikan dengan pencapaian positif yang kami capai di tahun 2021.



Budidaya dan Pemijahan Ikan Lele

Pada tahun 2020 Cirebon Power menginisiasi kelompok budidaya lele di Desa Kanci, kelompok terdiri dari 15 orang penduduk lokal yang tergabung dalam kelompok budidaya lele Rea Abadi. Di tahun 2021, kelompok ini mengembangkan diri dengan metode inti plasma melalui kerja sama dengan Cirebon Power untuk membentuk kelompok baru. Kelompok pertama dari Rea Abadi menjadi mentor dan pembina bagi kelompok-kelompok berikutnya dalam hal melatih dan memantau perkembangan, suplai bibit dan pakan ikan lele, dan membantu penjualan hasil panen agar terpusat dan memiliki harga jual yang lebih baik.

Untuk mendukung kelompok budidaya lele yang baru, pada akhir tahun 2021 Cirebon Power membentuk kelompok pembibitan atau pemijahan ikan lele sehingga dapat dihasilkan bibit ikan yang unggul dengan harga yang murah. Program ini sedang dalam pengembangan namun pada tahap awal pembenihan berjalan dengan baik dan terus akan ditingkatkan. Target kami pada awal 2022 kelompok ini sudah dapat menyediakan bibit unggul dan murah kepada kelompok binaan budidaya lele lainnya.



15

Orang tergabung dalam kelompok pertama dari kelompok budidaya lele "Rea Abadi" Desa Kanci

8

Orang tergabung dalam kelompok kedua dari kelompok budidaya lele "Rea Abadi" Desa Kanci

8

Orang tergabung dalam kelompok budidaya lele "Mamat" Desa Kulon



- ▶ Kelompok pertama Rea Abadi memiliki **15 tambak dengan 80.000 benih per periode** budidaya
- ▶ Kelompok pertama Rea Abadi berhasil meraih panen sebanyak **13 ton per dua bulan**
- ▶ Mengembangkan kelompok kedua budidaya lele Rea Abadi dibawah pembinaan kelompok pertama
- ▶ Memberikan bantuan berupa **4 kolam fiberglass** untuk pemijahan
- ▶ **Bantuan 8 paket Indukan** yang didapatkan dari Balai Pengembangan Perikanan Air Tawar Kabupaten Cirebon



Budidaya Jamur

Kelompok budidaya jamur dimulai pada awal tahun 2021 dengan 6 orang anggota yang berasal dari Desa Kanci, bantuan yang kami berikan berupa modal awal untuk pengadaan sarana dan prasarana, media tanam, dan bibit jamur tiram, dimana pada tahap awal ditanam bijih jamur tiram di 20.000 media tanam. Kelompok budidaya jamur ini menjual hasil panennya secara langsung ke pasar dan memproduksi media tanam untuk memenuhi permintaan dan pesanan dari kelompok petani jamur lainnya.



1 **15** orang tergabung dalam kelompok budidaya jamur. Kapasitas hasil panen sebesar **80 kg per hari**

2  Mengembangkan produksi media tanam dari **28.000 menjadi 70.000** media tanam

3  Mengembangkan area lahan produksi media tanam dari **300 m² menjadi 600 m²**

Pada tahun 2021, kelompok budidaya jamur bekerjasama dengan BUMDes Waruduwur membentuk kelompok kedua dengan sistem inti plasma sebagai binaan dari kelompok pertama, dimana kelompok pertama berfungsi sebagai inti dan kelompok kedua dan selanjutnya sebagai plasma. Kelompok pertama melakukan pembinaan, melatih, dan melakukan pengawasan, dilanjutkan dengan pengadaan *baglog*, benih, dan penjualan dilakukan oleh kelompok pertama agar tingkat keberhasilannya tinggi.



Inkubasi Bisnis untuk BUMDes

Proses inkubasi bisnis dimulai dari diadakannya pelatihan usaha oleh konsultan yang disediakan Cirebon Power untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas dari kelompok binaan. Materi-materi pelatihan dimulai dari produksi, pemasaran, *positioning* usaha, pembuatan perencanaan usaha, kewirausahaan, pembukuan usaha, dan lain-lain. Proses pelatihan diakhiri dengan simulasi proposal merintis sebuah usaha dan setelah pelatihan usai beberapa perencanaan usaha yang potensial ditindaklanjuti untuk diwujudkan melalui pembentukan kelompok usaha yang didukung pembiayaan dan pengembangannya oleh Cirebon Power.



Pada tahap awal di tahun 2021, kami bersama BUMDes dari tiga desa yaitu Waruduwur, Kanci, dan Kanci Kulon merintis dua kegiatan usaha yaitu:



General supplier (Alat Tulis Kantor (ATK), peralatan kecil, dan lain-lain)

Bersama dengan BUMDes dari tiga desa tersebut, kami kembali menginisiasi tiga unit bisnis sekaligus menjadi program percontohan.



Kelompok **budidaya lele**
(BUMDes Kanci)



Kelompok **menjahit**
(BUMDes Kanci)



Kelompok **budidaya jamur**
(BUMDes Waruduwur)



Kerajinan kayu bekas
perahu untuk hiasan interior rumah



PERSIAPAN PENGEMBANGAN PROGRAM DI MASA MENDATANG

Melalui analisa dan pengawasan pencapaian yang diraih di tahun 2021, Cirebon Power berupaya mengoptimalkan pemberian manfaat jangka panjang dan berkelanjutan dari program CSR yang diinisiasi pada tahun 2021. Atas dasar hal itu, kami mempersiapkan pengembangan inti plasma dan duplikasi program yang telah berhasil kepada kelompok baru yang direncanakan berjalan pada periode selanjutnya di tahun 2022. Pada mekanisme inti plasma, program yang sudah berhasil dipersiapkan untuk dapat menjadi mentor dan penunjang dari kelompok baru. Program yang kami persiapkan untuk dikembangkan di tahun 2022 adalah:



Kelompok ketiga **budidaya ikan lele** Rea Abadi – Desa Kanci



Kelompok **budidaya jamur** Agrotani – Desa Kanci



PERKEMBANGAN PROGRAM KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN INFRASTRUKTUR

[GRI 203-1]

Cirebon Power Park yang memiliki luas berkisar 2 hektar terdapat fasilitas kios UKM, Rumah Terasi, rumah pompa, area makan, dan pendopo.



Sepanjang tahun 2021, Cirebon Power Park selalu digunakan oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan seperti latihan tari Sanggar Kunci (Tari Topeng Cirebon) yang diikuti oleh anak-anak dan pemudi dari Desa Kanci kulon 2 kali dalam 1 minggu yang bekerja sama dengan Sanggar Tari Kesultanan Kacirebonan dan senam sehat untuk para ibu dari desa sekitar 2 kali dalam 1 minggu.

Pendopo Cirebon Power Park juga sering digunakan sebagai tempat pengembangan masyarakat, salah satunya adalah pelatihan pembuatan miniatur perahu.





Perpustakaan yang telah dibangun Cirebon Power di Desa Citemu masih terus beroperasi dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Di perpustakaan tersebut, kami melaksanakan berbagai macam kegiatan, seperti:

Program literasi anak, berupa:

- Pembuatan jurnal
- Lomba membaca dan mewarnai
- Cerdas cermat SD
- Pelatihan bahasa Inggris dasar
- Pelatihan membaca

Pelatihan pengembangan kapasitas guru, berupa:

- Pelatihan manajemen perpustakaan
- Penggunaan *google forms*
- Dan lain-lain

Pada bulan Juni tahun 2021, pembangunan perpustakaan yang terletak di dalam kawasan Cirebon Power Park telah selesai dan mulai dipakai oleh karyawan dan masyarakat sekitar termasuk sekolah-sekolah di sekitar perpustakaan.

Perpustakaan yang terletak di Desa Citemu dan Cirebon Power Park masing-masing memiliki sekitar 2.000 buku yang disediakan oleh Perusahaan dan sebagian dari sumbangan karyawan.





Pada tahun 2021, Cirebon Power ingin meningkatkan fasilitas-fasilitas untuk pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat di Cirebon Power Park, fasilitas perpustakaan, dan olahraga. Kami merencanakan fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan mulai Juli 2022 dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi dari masyarakat, guru, dan pelajar di desa-desa sekitarnya



Seiring dengan selesainya pembangunan perpustakaan di kawasan Cirebon Power Park, pembangunan fasilitas GOR dan telah digunakan beberapa kegiatan oleh karyawan dan masyarakat sekitar, seperti pertandingan bulu tangkis antar karyawan dan lain sebagainya.

Bangunan GOR yang dibangun Cirebon Power memiliki luas 800 m² dapat digunakan sebagai gedung serba guna untuk berbagai kegiatan.

Fasilitas olahraga yang tersedia:



bulu tangkis



futsal



basket



tenis meja



bola voli



PUSAT PELATIHAN VOKASI

Sesuai dengan komitmen Cirebon Power untuk berkembang bersama masyarakat dengan memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan, di tahun 2021 Pusat Pelatihan Vokasi memberikan perhatian lebih untuk memenuhi kebutuhan generasi muda yang produktif di tengah-tengah masyarakat melalui peningkatan sarana dan prasarana vokasi yang kami miliki.

Selain peningkatan unit-unit lokakarya, kami juga memberikan peluang usaha sesuai bidang serta keahlian para lulusan pelatihan vokasi yang telah kami selenggarakan. Oleh sebab itu, kini Pusat Pelatihan Vokasi mulai membentuk unit-unit usaha dari para lulusan di bidang keahlian sesuai dengan pelatihannya.

Sejak awal berdiri pada tahun 2014 hingga tahun 2021, **Pusat Pelatihan Vokasi** telah **melatih masyarakat lokal** sebanyak **1.102 orang**. Sebagian dari mereka tergabung dalam proses konstruksi PLTU 1 dan PLTU 2, sedangkan sebagian yang lain telah bekerja di tempat lain dan berwirausaha.



TARGET DAN STRATEGI TAHUN 2021



Target:

Melaksanakan dan mengembangkan keahlian tambahan selain kejuruan untuk menambah peluang lulusan dalam mendapat pekerjaan dan berwirausaha

Strategi:

- 1 Mengembangkan dan melaksanakan metode kombinasi pembelajaran yang meliputi:
 - Pembekalan teori di dalam kelas
 - Praktik kerja di lapangan dan lokakarya vokasi
 - Program kerja magang di mitra industri
 - Kemampuan penunjang
 - Pengembangan mental, etos kerja, dan kewirausahaan
- 2 Pelatihan vokasi yang mencakup keterampilan teknis (*hardskill*) dan nonteknis (*softskill*).
- 3 Terus berupaya mengembangkan fasilitas-fasilitas di Pusat Pelatihan Vokasi kami.
- 4 Melakukan pendampingan pemasaran serta informasi peluang pekerjaan dan usaha kepada para peserta pelatihan secara rutin melalui jejaring sosial dan grup Whatsapp, termasuk di dalamnya proyek internal Cirebon Power.



Desa yang Menjadi Sasaran Program Pelatihan Vokasi:



Perekrutan pelatihan vokasi

Cirebon Power membuka kesempatan bagi peserta yang secara sukarela mendaftarkan diri. Informasi ini disosialisasikan melalui bantuan Karang Taruna dan jejaring sosial, seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan lain sebagainya.



Mitra kami dalam pelaksanaan Program Pelatihan Vokasi:

-  Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Cirebon
-  Asosiasi Praktisi Pendingin dan Tata Udara Indonesia (APITU)
-  BUMDes
-  Dan lain sebagainya



Pusat Pelatihan Vokasi berdiri di atas lahan ± 5.000 m² dengan berbagai fasilitas penunjang Program Pelatihan Vokasi. Fasilitas tersebut antara lain:

- 2 ruang kelas
- 2 ruang kelas komputer
- 1 auditorium untuk seminar
- 1 unit ruang lokakarya teknik AC dan pendinginan
- 1 unit ruang lokakarya teknik listrik
- 1 unit ruang lokakarya teknik pengelasan
- 1 unit ruang lokakarya mekanik sepeda motor
- 1 ruang pertemuan
- 2 ruang kantor
- Masjid





Pembatasan kegiatan tatap muka akibat pandemi COVID-19 masih diterapkan selama tahun 2021. Hal ini membuat kami membatasi jumlah program pelatihan dan peserta pelatihan.

Berikut adalah Program Pelatihan Vokasi yang kami selenggarakan pada tahun 2021 dengan penerapan protokol kesehatan:



Program Pelatihan	Jumlah Peserta
 Pelatihan Teknisi Pengelasan 3G SMAW 2021	15 orang
 Pelatihan Desain Grafis dan Percetakan 2021	15 orang
 Operation and Maintenance (O&M) Training (Batch 2) 2021	20 orang
 Pelatihan Sistem Pendingin dan Air Conditioning 2021	21 orang
 Pelatihan Teknik Sepeda Motor 2021	19 orang

Program Pelatihan	Jumlah Peserta
 Pelatihan Inkubasi Bisnis 2021	19 orang
 Pelatihan Desain Grafis 2021	15 orang
 Pelatihan Maintenance (RCM Tools) 2021	10 orang
 Pelatihan Maintenance Basic 2021	12 orang
 Pelatihan Operation English Test 2021	17 orang
 Pelatihan Keuangan 2021	15 orang



FOTO PELATIHAN VOKASI

Foto Pelatihan Teknisi Pengelasan 3G SMAW tahun 2021



Foto Pelatihan Desain Grafis dan Percetakan tahun 2021



Program Magang Teknik pengelasan tahun 2021



07 MEMBANGKITKAN KETAHANAN TATA KELOLA

- 106 Kebijakan Antikorupsi dan Anti Penyuapan
- 107 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
- 108 Prinsip Pencegahan
- 109 Kode Etik





KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 205-1, 205-2, 205-3]



Cirebon Power berpegang teguh pada komitmen untuk mencegah tindakan korupsi dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, bersih, dan sehat. Kami memiliki kebijakan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan demi terciptanya praktik bisnis yang bebas dari penyuapan, korupsi, serta gratifikasi.



Kami berupaya menciptakan tata kelola perusahaan yang bersih dari praktik korupsi dan penyuapan yaitu melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Implementasi SMAP ini diperkuat dengan diperolehnya Sertifikat ISO 37001:2016 pada tahun 2021

Berpedoman pada ISO 37001:2016, kami telah melakukan pemetaan dan penilaian risiko anti penyuapan pada semua divisi dan departemen di Cirebon Power. Selanjutnya, kami menjalankan berbagai mitigasi dari risiko yang telah dipetakan tersebut dalam bentuk program pelatihan, sosialisasi, serta pembuatan SOP untuk meminimalkan risiko adanya korupsi dan penyuapan. Hasilnya, tidak ada kasus terkait yang terkonfirmasi di seluruh kegiatan bisnis Cirebon Power selama tahun 2021.



TIDAK ADA KASUS KORUPSI DAN PENYUAPAN

yang terkonfirmasi di seluruh kegiatan bisnis Cirebon Power selama tahun 2021.

Pada tahun 2021, kami secara rutin melaksanakan program sosialisasi antikorupsi dan anti penyuapan di antaranya:

- ▶ Program sosialisasi internal mengenai implementasi SMAP dan pengendalian gratifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dari setiap karyawan terkait pentingnya menghindari praktik kecurangan dan tindak pidana korupsi dan penyuapan. Pada akhir sosialisasi, seluruh karyawan diberikan kuesioner untuk meninjau tingkat pemahaman mereka. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh karyawan telah memahami SMAP yang telah diimplementasikan oleh Perusahaan.
- ▶ Program sosialisasi eksternal mengenai implementasi SMAP dan pengendalian gratifikasi yang ditujukan kepada mitra, terutama rekan bisnis Perusahaan. Sosialisasi eksternal disampaikan dalam bentuk materi yang dikirimkan melalui surat elektronik (surel).

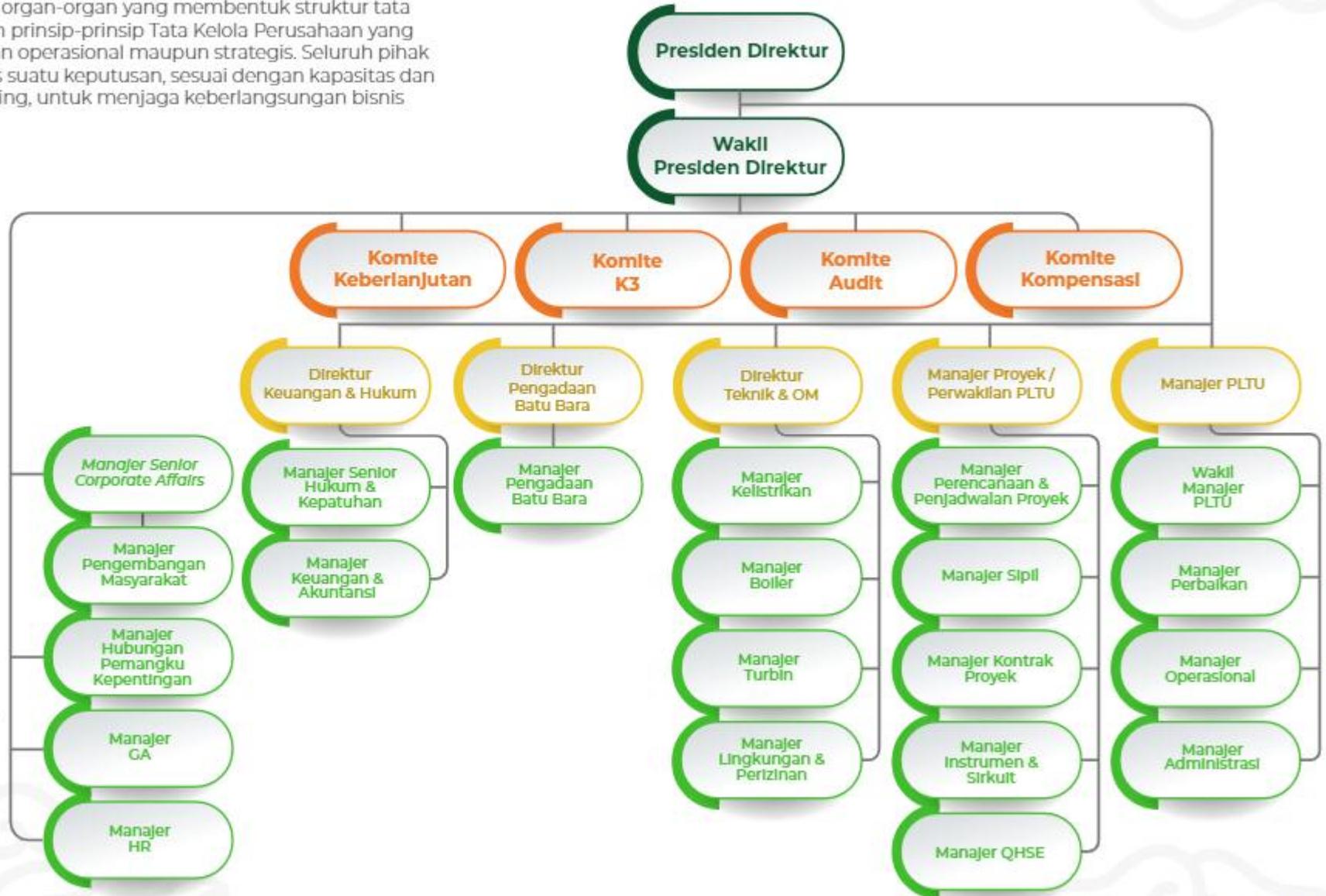


STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[GRI 102-18]

Cirebon Power memiliki organ-organ yang membentuk struktur tata kelola guna menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap kegiatan operasional maupun strategis. Seluruh pihak bertanggung jawab atas suatu keputusan, sesuai dengan kapasitas dan wewenang masing-masing, untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan.

Struktur tata kelola PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana memiliki kesamaan pada tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kedua dewan tersebut mengatur prosedur, nilai, dan rencana jangka panjang untuk mencapai misi Perusahaan. Di dalam struktur tata kelola Cirebon Power, terdapat Komite Keberlanjutan di bawah pengawasan Wakil Presiden Direktur. Komite Keberlanjutan berfungsi untuk melakukan pengawasan dan mengevaluasi program, inisiatif, serta kinerja yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Keberlanjutan pada Perusahaan.





PRINSIP PENCEGAHAN

[GRI 102-11]

Cirebon Power telah menerapkan manajemen risiko berdasarkan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui *risk-based approach* pada setiap proses yang kami lakukan. Pendekatan ini mengedepankan tindakan pencegahan atas setiap potensi terjadinya setiap risiko yang telah diidentifikasi tersebut. Cirebon Power telah menyusun pemetaan, skala risiko, dan mitigasi risiko untuk mengurangi ataupun mencegah risiko yang mungkin terjadi dan berdampak terhadap kegiatan operasional dan keselamatan.

Kami juga mengimplementasikan ISO 45001:2018–Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan untuk memitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung berkaitan dengan operasi atau layanan Perusahaan, serta mengimplementasikan ISO 37001:2016–Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk menjunjung tinggi integritas Perusahaan dengan mencegah praktik kecurangan, gratifikasi, korupsi, serta mewujudkan perusahaan yang memiliki prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



Penerapan prinsip pencegahan atas risiko kegiatan operasional tercermin dari implementasi: ISO 9001:2015–Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015–Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 50001:2018–Sistem Manajemen Energi untuk menjamin proses dan pasokan listrik yang dihasilkan memenuhi ketentuan, serta mendukung efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

KODE ETIK

[GRI 102-16]

Cirebon Power memberikan perhatian khusus terhadap penerapan kode etik di dalam Perusahaan. Kami memandang penting penerapan kode etik sebagai sikap dasar perilaku seluruh Insan Perusahaan. Kode etik memberikan prinsip dasar yang menjadi pedoman seluruh karyawan beserta dewan eksekutif dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kode etik yang diterapkan akan membentuk nilai, norma, serta perilaku Insan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, serta peraturan yang berlaku di dalam Cirebon Power. Penerapan kode etik yang dilakukan secara konsisten akan meningkatkan integritas serta kredibilitas Perusahaan. Selain itu, kode etik juga menunjukkan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum (*compliance*) dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Cirebon Power mengatur kode etik di dalam Peraturan Perusahaan sebagai berikut:



08 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

- 112 Penentuan Konten Laporan
- 113 Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 114 Penentuan Materialitas
- 115 Penetapan Batasan Topik





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

[GRI 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-53, 102-54, 102-56]

Penyusunan laporan keberlanjutan merupakan bagian dari upaya kami dalam mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan secara terbuka dan transparan kepada pemangku kepentingan.

Laporan keberlanjutan tahun 2021 merupakan tahun kelima laporan ini diterbitkan yang mencakup periode pelaporan 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Laporan ini diterbitkan secara tahunan dan tidak menyajikan kembali data dari laporan sebelumnya. Penyusunan laporan ini menggunakan standar GRI: Pilihan Inti (*Core Option*).

Guna memudahkan pemahaman, kami menerbitkan laporan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adapun nomor pengungkapan standar GRI disertakan pada bagian yang relevan dan indeks isi standar GRI dibuat pada akhir laporan. Laporan ini belum menggunakan *external assurance*. Namun demikian, seluruh data dan informasi yang disajikan telah dilakukan validasi internal perusahaan.

Demi menjaga komunikasi dan menambah kualitas laporan untuk periode selanjutnya, kami menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan melalui:

Cirebon Power

Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 23 & 25
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
DKI Jakarta - Indonesia
Telepon: (021) 29327990
<https://www.cirebonpower.co.id> 
[@cirebonpower_official](#) 





PENENTUAN KONTEN LAPORAN

[GRI 102-46]

Dalam menentukan konten laporan, kami mengacu pada prinsip-prinsip sesuai dengan pedoman standar GRI yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan.

Selain itu, kami juga memperhatikan prinsip-prinsip lainnya seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.





PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]

Pemegang Saham

Kami berkomunikasi dengan Pemegang Saham melalui rapat atau kunjungan dengan membahas pengembangan proyek, keuangan, regulasi dan lain-lain.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Komunikasi terus kami lakukan dengan BKPM terkait dengan izin dan kepatuhan, sesuai kebutuhan.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)

Melalui laporan dan kunjungan yang dilakukan setiap bulan, kami terus memantau operasi dermaga secara rutin.

Lenders

Kami melakukan komunikasi secara rutin dengan Lender melalui rapat atau kunjungan dengan membahas pengembangan proyek, keuangan, SDM dan regulasi.

Pelanggan

Setiap bulan, pelanggan kami (PT PLN Persero) mengunjungi unit atau mengadakan rapat atau mengetahui ketersediaan dan pasokan listrik.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP-TSP) Kabupaten Cirebon

Komunikasi terus kami lakukan dengan DPMP-TSP Cirebon terkait dengan izin dan kepatuhan, sesuai kebutuhan.

Pemangku Kepentingan Terkait

Secara rutin, kami aktif dalam mendiskusikan program CSR dan Pengembangan Masyarakat bersama Pemangku Kepentingan Terkait.

Pemerintah (Kemenaker, DPRD, Pemda)

Kami dan Pemerintah terus berkomunikasi setiap bulan untuk mengetahui informasi mengenai regulasi dan sertifikasi terbaru serta memberikan laporan yang wajib diberikan kepada Pemerintah.

Masyarakat Sekitar

Program kegiatan CSR melalui pelatihan dan pengembangan dilakukan sepanjang tahun dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat.

Universitas Lokal

Kami bekerja sama dengan Universitas Lokal untuk mendukung program CSR, Pelatihan dan Bina Lingkungan dengan mendiskusikan hal tersebut sesuai kebutuhan.





PENENTUAN MATERIALITAS

[GRI 102-47]

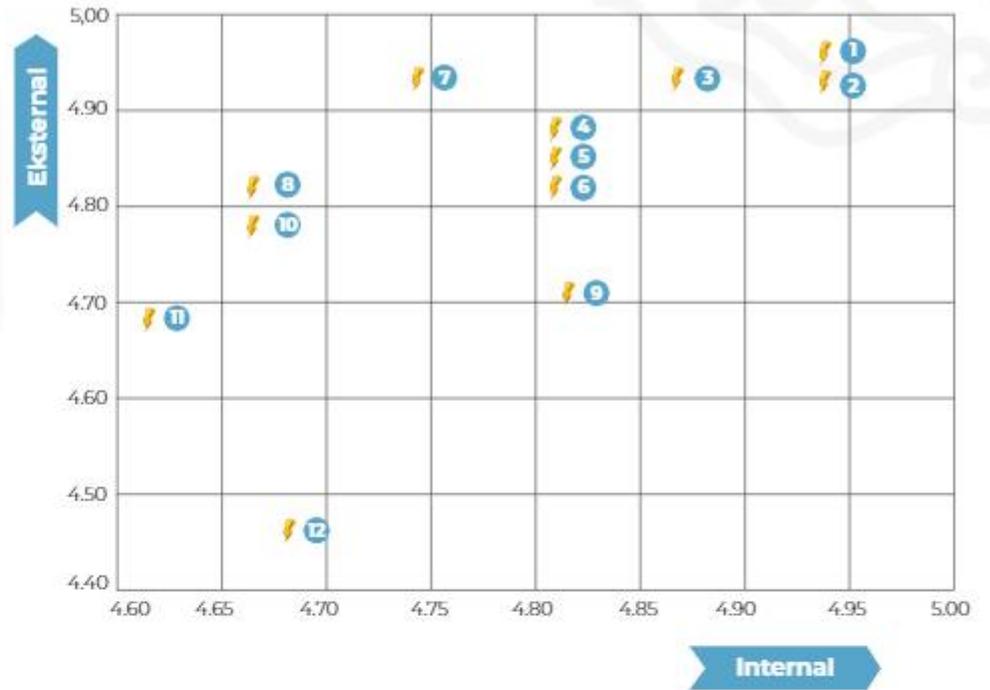
Topik material ditetapkan sebagai hal-hal yang berdampak signifikan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Sebelum melakukan penetapan materialitas, kami melakukan penilaian materialitas untuk menganalisis relevansi antara isu-isu keberlanjutan dengan aktivitas kami.

Langkah awal yang kami lakukan yaitu menyelenggarakan sesi diskusi dengan para pemangku kepentingan. Dari sesi diskusi tersebut, membantu kami dalam menetapkan isu-isu material serta penyajian data dan informasi yang ingin mereka ketahui.

Selanjutnya, kami melakukan rapat bersama manajemen internal untuk membahas isu-isu material. Kami juga melakukan FGD dengan anggota dari berbagai departemen. Survei dan wawancara kami lakukan bersama pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan (PLN), mitra, masyarakat lokal, dan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil FGD terdapat 15 topik material yang kemudian dilakukan penilaian materialitas. Di antara 15 topik, 12 topik terpilih dari hasil survei materialitas. Topik material dalam laporan ini memiliki beberapa perbedaan dengan topik material yang ditetapkan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2020, yaitu pada topik manajemen keamanan, keberagaman dan kesempatan setara, kepegawaian, keanekaragaman hayati, dan masyarakat lokal. Hal ini didasari oleh fokus kami terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan yaitu pada aspek LST.

Guna meningkatkan kualitas laporan, terdapat beberapa penyajian ulang atas informasi tahun sebelumnya, yaitu mengenai perhitungan konsumsi energi.



- 1 Kesehatan dan keselamatan kerja
- 2 Pentingnya pencegahan korupsi di perusahaan
- 3 Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan
- 4 Tingkat efisiensi pembangkit listrik
- 5 Manajemen keamanan
- 6 Manajemen limbah padat dan B3
- 7 Manajemen air dan limbah cair
- 8 Keanekaragaman hayati
- 9 Keberagaman dan kesempatan setara
- 10 Program perusahaan untuk perekrutan dan penghargaan
- 11 Manfaat yang dirasakan masyarakat melalui aktivitas CSR perusahaan
- 12 Emisi yang dihasilkan oleh perusahaan dalam aktivitasnya dan program penurunan emisi



PENETAPAN BATASAN TOPIK

[GRI 102-46, GRI 102-47]

Sebagai langkah kedua, kami menyelaraskan setiap topik materialitas dengan Standar GRI. Setiap topik memiliki batasannya sendiri dalam rantai pasokan kami. Batasan topik ini dapat menentukan timbulnya dampak suatu topik material dan peran Cirebon Power.

Cirebon Power mungkin terlibat baik melalui operasinya atau melalui hubungan bisnisnya dengan organisasi lain. Dampak yang kami laporkan dapat disebabkan, dikontribusikan, atau dikaitkan melalui hubungan bisnis dengan aktivitas kami.

Efek tersebut tidak hanya akan memengaruhi Cirebon Power itu sendiri, tapi juga akan memengaruhi rantai pasokan, baik di hulu maupun hilir. Batasan topik ini akan memberikan wawasan tentang manajemen risiko dan prinsip pencegahan pada seluruh bisnis.

Topik Material	Topik GRI	Pemasok	Operasional	Pelanggan
Kesehatan dan keselamatan kerja	Kesehatan dan keselamatan kerja			
Pentingnya pencegahan korupsi di perusahaan	Antikorupsi			
Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	Kepatuhan lingkungan			
Tingkat efisiensi pembangkit listrik	Energi			
Manajemen keamanan	Praktik keamanan			
Manajemen limbah padat dan B3	Limbah dan efluen			
Manajemen air dan limbah cair	Air			
Menjaga keanekaragaman hayati	Keanekaragaman hayati			
Menerapkan keberagaman dan kesempatan setara	Keberagaman dan kesempatan setara			
Program perusahaan untuk perekrutan dan penghargaan	Kepegawaian			
Manfaat yang dirasakan masyarakat melalui aktivitas CSR perusahaan	Masyarakat lokal			
Emisi yang dihasilkan oleh perusahaan dalam aktivitasnya dan program penurunan emisi	Emisi			

Kontribusi Penyebab Terkait





PEMETAAN TPB

Program Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian menunjang masyarakat dalam mengoptimalkan mata pencaharian seperti budidaya dan pemijahan ikan lele, jamur, dan udang, serta inkubasi bisnis untuk penggiat UKM dan BUMDes.

Program Pengembangan Usaha Kecil Masyarakat seperti UKM terasi udang, miniatur perahu, perajin batik, dan lain sebagainya.

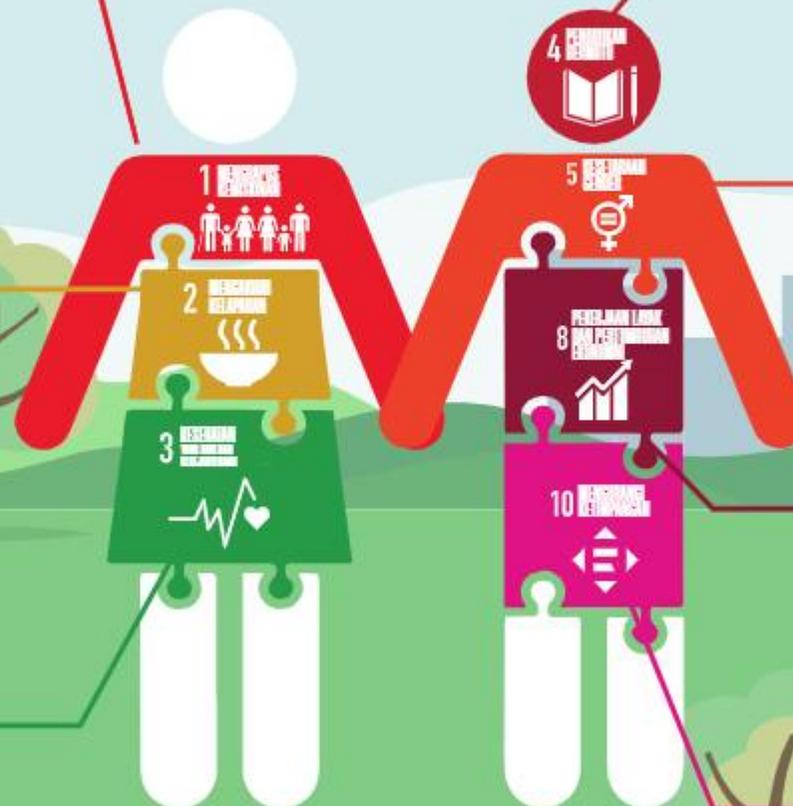
Program Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian menunjang masyarakat dalam mengoptimalkan mata pencaharian seperti budidaya dan pemijahan ikan lele, jamur, dan udang, serta inkubasi bisnis untuk penggiat UKM dan BUMDes.

Program Pengembangan Usaha Kecil Masyarakat seperti UKM terasi udang, miniatur perahu, perajin batik, dan lain sebagainya.

Cirebon Power memastikan seluruh (100%) karyawannya sudah melakukan vaksinasi sampai ke dosis ketiga atau booster.

Cirebon Power juga secara konsisten menyediakan fasilitas karantina bagi masyarakat yang terpapar virus COVID-19 di Pusat Karantina Cirebon Power, pemberian vitamin dan masker untuk anak-anak, dan lain sebagainya.

Program Kesehatan dalam kegiatan CSR memberikan asuransi jiwa serta asuransi kematian dan cacat akibat kecelakaan kepada 24.000 nelayan lokal, pemeriksaan kesehatan kepada 10.476 orang, dan bantuan perbaikan gizi kepada 3.400 bayi dan balita.



Selama tahun 2021, jumlah karyawan yang menerima pelatihan sebanyak 542 karyawan PLTU 1 dan 218 karyawan PLTU 2.

Cirebon Power memiliki Pusat Pelatihan Vokasi yang telah melatih masyarakat lokal sebanyak 1.102 orang.

Cirebon Power menyediakan lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja perempuan. Penerapan prinsip kesetaraan juga dilakukan dengan memberikan pelatihan, remunerasi, dan hak cuti melahirkan kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin.

Program Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian menunjang masyarakat dalam mengoptimalkan mata pencaharian seperti budidaya dan pemijahan ikan lele, jamur, dan udang, serta inkubasi bisnis untuk penggiat UKM dan BUMDes.

Program Pengembangan Usaha Kecil Masyarakat seperti UKM terasi udang, miniatur perahu, perajin batik, dan lain sebagainya.

Cirebon Power memasok 100% batu bara dan biodiesel dari pemasok dalam negeri.



PEMETAAN TPB



Pemantauan kualitas air setiap 6 bulan sekali agar sesuai dengan baku mutu air yang ditetapkan. Penggunaan *air reject* SWRO sebagai elektrolit lampu garam yang mampu menghemat biaya nelayan.

Pencapaian pada Program Pengembangan Infrastruktur yaitu Cirebon Power Park untuk kegiatan masyarakat dan kios UKM, bangunan pusat olahraga, perpustakaan masyarakat, kedai yang disediakan dan dikelola masyarakat lokal, dan sebagainya.

Cirebon Power senantiasa memantau kinerja lingkungan dengan melakukan uji kualitas air, udara, limbah, dan parameter lainnya.

Cirebon Power secara rutin melakukan pemantauan pada biota air.

Cirebon Power mengimplementasikan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi untuk menjamin proses dan pasokan listrik yang dihasilkan memenuhi ketentuan, serta mendukung efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Cirebon Power menggunakan teknologi *Ultra-Supercritical* sehingga dapat menghasilkan energi listrik dengan konsumsi batu bara yang lebih hemat dan pembakaran yang lebih bersih.

Cirebon Power memiliki beberapa program konservasi di antaranya Eco Wisata Mangrove, daerah konservasi MATAHATI, Taman Keanekaragaman Hayati, pemantauan burung yang dilindungi, dan lain sebagainya.

Cirebon Power memiliki program konservasi lingkungan seperti program ekowisata mangrove, taman keanekaragaman hayati, daerah konservasi MATAHATI. Terdapat 6 jenis burung yang dilindungi

PEMETAAN TPB

Konsorsium multinasional (Marubeni Corporation, Indika Energy, Korea Midland Power, ST International, dan Jera) untuk mengembangkan proyek 1x660 MW (PLTU 1) dan 1x1.000 MW (PLTU 2).



Cirebon Power mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyusapan dan diperkuat dengan diperolehnya Sertifikat ISO 37001:2016 pada tahun 2021.



Indeks Isi Standar GRI [GRI 102-55]

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman
Pengungkapan Umum		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-1 Nama organisasi	9
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa	9
	102-3 Lokasi kantor pusat	9
	102-4 Lokasi operasi	9
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum	9, 14
	102-6 Pasar yang dilayani	9
	102-7 Skala organisasi	9
	102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	72
	102-9 Rantai pasokan	15, 16
	102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	16
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	108
	102-12 Inisiatif eksternal	5
	102-13 Keanggotaan asosiasi	5
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior	7
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	11, 109
	102-18 Struktur tata kelola	107
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	113
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif	70
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	113
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	113
	102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan	113
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	9
	102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik	112, 115
	102-47 Daftar topik material	114, 115
	102-48 Penyajian kembali informasi	111
	102-49 Perubahan dalam pelaporan	30, 111
	102-50 Periode pelaporan	111

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman
	102-51 Tanggal laporan terbaru	111
	102-52 Siklus pelaporan	111
	102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	111
	102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	111
	102-55 Indeks isi GRI	119
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal	111
Ekonomi		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	79
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	80, 83, 85, 91
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	80, 83, 85, 91
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	86, 87, 90, 96
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	87, 90
Praktik Pengadaan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	16
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	16
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	16
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	16
Antikorupsi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	106
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	106
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	106
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	106
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	106
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	106



Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
Lingkungan			
Material			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	16
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	16
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	16
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	16
Energi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	30
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	30
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	30
	302-3	Intensitas energi	30
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	30
Air			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	37
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	37
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	37
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	37
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	37
	303-3	Pengambilan air	37
	303-4	Pembuangan air	37
	303-5	Konsumsi air	37
Keanekaragaman Hayati			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	48
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	48

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	48
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	48
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	48
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	48
Emisi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	34
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	34
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	34
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	34
	305-4	Intensitas emisi GRK	34
	305-7	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya	34
Limbah			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	42
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	42
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	42
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah	42
	306-3	Limbah yang dihasilkan	42
Kepatuhan Lingkungan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	28
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	29
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	29
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	29



Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
Penilaian Lingkungan Pemasok			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	16
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	16
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	16
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	16
Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	54
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	54
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	54
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	54
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	54
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	57
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	60
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	22, 23, 63
	403-9	Kecelakaan kerja	66
Pelatihan dan Pendidikan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	75
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	75, 76
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	75, 76
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	76
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	75, 76
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	75

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	69
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	69, 70
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	69, 70
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	72
Masyarakat Lokal			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	79
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	80, 83, 85, 91
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	80, 83, 85, 91
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	24, 80, 83, 85, 91, 92



Aspek Sektor	Pendekatan Sektor	Halaman	
Pengungkapan Sektor Ketenagalistrikan			
Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Ketenagalistrikan			
Profil Organisasi	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah	9
	EU2	Kapasitas pembangkit bersih, diuraikan menurut sumber energi dan aturan	9
	EU3	Jumlah pelanggan rumah tangga, industri, lembaga, dan kawasan komersial	9, 32
	EU4	Panjang jaringan transmisi dan distribusi diatas dan dibawah tanah yang sesuai aturan yang berlaku	9
Ketersediaan dan Keandalan	G4-DMA (former EU6)	Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik dalam jangka pendek maupun panjang	9
	EU10	Rencana pengembangan pembangkit berdasarkan proyeksi pertumbuhan, dirinci menurut sumber energi dan ketentuan regulasi	9
Efisiensi Sistem	EU11	Rata-rata tingkat efisiensi pembangkit tenaga uap dirinci menurut bahan bakar	32
	EU12	Tingkat kehilangan (<i>loss</i>) dari jaringan transmisi dan distribusi dari total daya listrik	32
Keanekaragaman Hayati	EU13	Keanekaragaman hayati habitat <i>offset</i> dibandingkan dengan keanekaragaman hayati di daerah yang terkena dampak	48
Kepegawaian	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang telah menjalani pelatihan kesehatan dan keselamatan yang relevan	60
	G4-DMA (former EU14)	Kebijakan dan persyaratan mengenai kesehatan dan keselamatan karyawan dan karyawan kontraktor dan subkontraktor	65
	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah	72
Penelitian dan Pengembangan	G4-DMA (former EU8)	Aktivitas Penelitian dan Pembangunan, dan pengeluaran yang bertujuan menyediakan listrik yang andal untuk pembangunan berkelanjutan	9

CIREBON POWER

Cirebon Power

Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 23 & 25
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
DKI Jakarta - Indonesia
Telepon: (021) 29327990

Jl. Raya Cirebon -Tegal Km 10.5
Desa Kanci- Kecamatan Astanajapura 45181
Jawa Barat - Indonesia